



Katalog BPS: 2102021



Peta Sebaran Penduduk Indonesia

Sensus Penduduk 2010



BADAN PUSAT STATISTIK

**Peta Sebaran Penduduk
Indonesia
Sensus Penduduk 2010**

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Peta Sebaran Penduduk Indonesia

Sensus Penduduk 2010

Katalog BPS: 2102021

No. Publikasi: 03230.1102

ISBN: 978-979-064-269-0

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: viii + 40 halaman

Naskah: **Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik**

Disain Grafis: **Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik**

Diterbitkan oleh: Badan Pusat Statistik

Tahun: 2010

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Sebaran Penduduk Indonesia 2010 disusun berdasarkan hasil SP1971-SP2010, yang disajikan dalam piramida, tabel dan peta, dan dimaksudkan untuk memudahkan pengguna data dalam memperoleh gambaran posisi wilayah di bumi dengan lebih cepat dan jelas.

Untuk melihat gambaran mengenai sejarah perkembangan penduduk masa lalu dan perkembangan penduduk di masa yang akan datang disusun struktur umur penduduk menurut jenis kelamin secara grafik yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dari SP 1971, SP 1980, SP 1990 dan SP 2000 ditampilkan Piramida Penduduk per Pulau yaitu Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan dan Sulawesi dan Pulau Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Peta Sebaran penduduk Indonesia merupakan gambaran hasil olah cepat Sensus Penduduk 2010.

Semoga penerbitan Publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data dalam memahami dan menganalisa masalah kependudukan. Disadari buku ini masih jauh dari harapan pengguna. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Jakarta, November 2010

Kepala Badan Pusat statistik

Rusman Heriawan

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Piramida Penduduk Indonesia di Tiap Pulau Hasil Sensus Penduduk Tahun 1971, 1980, 1990 dan 2000	1
Peta Sebaran Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2010	17
Perbandingan Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Laju Pertumbuhan Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 menurut Provinsi dan Pulau	33

DAFTAR TABEL

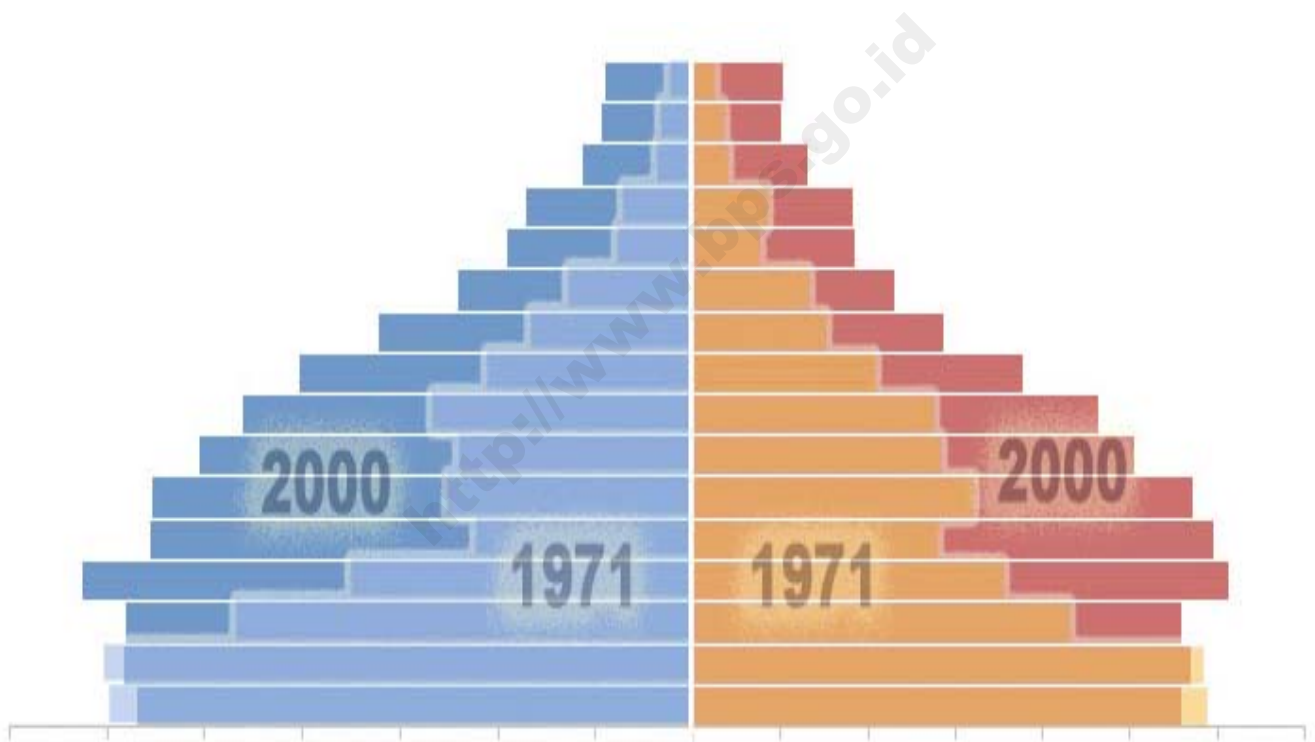
	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin , Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Sumatera, 2010	20
Tabel 2. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin , Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Jawa, 2010.....	22
Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin , Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010	24
Tabel 4. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin , Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Kalimantan, 2010.....	26
Tabel 5. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin , Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Sulawesi, 2010.....	28
Tabel 6. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin , Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Maluku dan Papua, 2010.....	30
Tabel 7. Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling banyak di Tiap Provinsi, 2010	35
Tabel 8. Lima Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling banyak di Tiap Pulau, 2010.....	36
Tabel 9. Kabupaten/Kota dengan Rasio Jenis Kelamin Terkecil dan Terbesar di Tiap Provinsi, 2010.....	37
Tabel 10. Lima Kabupaten/Kota dengan Rasio Jenis Kelamin Terkecil dan Terbesar di Tiap Pulau, 2010.....	38
Tabel 11. Kabupaten/Kota dengan Laju Pertumbuhan Terendah dan Tertinggi di di Tiap Provinsi, 2010	39
Tabel 12. Lima Kabupaten/Kota dengan Laju Pertumbuhan Penduduk Terendah dan Tertinggi di Tiap Pulau, 2010.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Penduduk Pulau Sumatera (ribu orang), 1971.....	4
Gambar 2. Piramida Penduduk Pulau Sumatera (ribu orang), 1980.....	4
Gambar 3. Piramida Penduduk Pulau Sumatera (ribu orang), 1990.....	5
Gambar 4. Piramida Penduduk Pulau Sumatera (ribu orang), 2000.....	5
Gambar 5. Piramida Penduduk Pulau Jawa (ribu orang), 1971.....	6
Gambar 6. Piramida Penduduk Pulau Jawa (ribu orang), 1980.....	6
Gambar 7. Piramida Penduduk Pulau Jawa (ribu orang), 1990.....	7
Gambar 8. Piramida Penduduk Pulau Jawa (ribu orang), 2000.....	7
Gambar 9. Piramida Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara (ribu orang),1971	8
Gambar 10. Piramida Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara (ribu orang), 1980	8
Gambar 11. Piramida Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara (ribu orang), 1990	9
Gambar 12. Piramida Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara (ribu orang), 2000	9
Gambar 13. Piramida Penduduk Pulau Kalimantan (ribu orang), 1971.....	10
Gambar 14. Piramida Penduduk Pulau Kalimantan (ribu orang), 1980.....	10
Gambar 15. Piramida Penduduk Pulau Kalimantan (ribu orang), 1990.....	11
Gambar 16. Piramida Penduduk Pulau Kalimantan (ribu orang), 2000.....	11
Gambar 17. Piramida Penduduk Pulau Sulawesi (ribu orang), 1971	12
Gambar 18. Piramida Penduduk Pulau Sulawesi (ribu orang), 1980	12
Gambar 19. Piramida Penduduk Pulau Sulawesi (ribu orang), 1990	13
Gambar 20. Piramida Penduduk Pulau Sulawesi (ribu orang), 2000	13
Gambar 21. Piramida Penduduk Pulau Maluku dan Papua (ribu orang), 1971	14
Gambar 22. Piramida Penduduk Pulau Maluku dan Papua (ribu orang), 1980	14

Gambar 23. Piramida Penduduk Pulau Maluku dan Papua (ribu orang), 1990	15
Gambar 24. Piramida Penduduk Pulau Maluku dan Papua (ribu orang), 2000	15
Gambar 25. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Sumatera, 2010	20
Gambar 26. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Sumatera, 2010	21
Gambar 27. Kepadatan Penduduk Pulau Sumatera, 2010	21
Gambar 28. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Jawa, 2010	22
Gambar 29. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Jawa, 2010	23
Gambar 30. Kepadatan Penduduk Pulau Jawa, 2010	23
Gambar 31. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010	24
Gambar 32. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010	25
Gambar 33. Kepadatan Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010	25
Gambar 34. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Kalimantan, 2010	26
Gambar 35. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Kalimantan, 2010	27
Gambar 36. Kepadatan Penduduk Pulau Kalimantan, 2010	27
Gambar 37. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Sulawesi, 2010	28
Gambar 38. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Sulawesi, 2010	29
Gambar 39. Kepadatan Penduduk Pulau Sulawesi, 2010	29
Gambar 40. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Maluku dan Papua, 2010	30
Gambar 41. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Maluku dan Papua, 2010	31
Gambar 42. Kepadatan Penduduk Pulau Maluku dan Papua, 2010	31

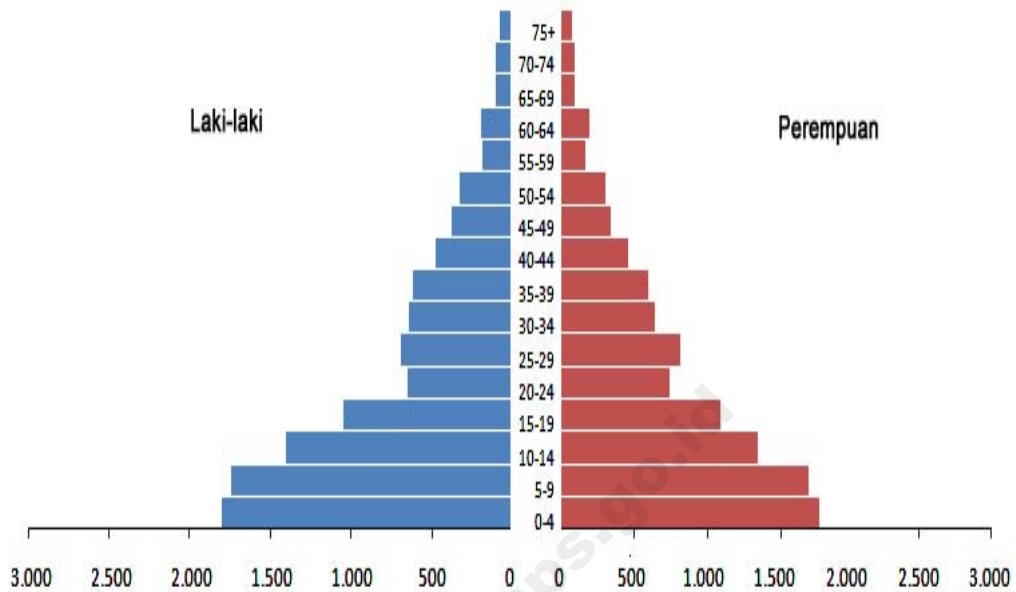
Piramida Penduduk Indonesia di Tiap Pulau Hasil Sensus Penduduk Tahun 1971, 1980, 1990 dan 2000



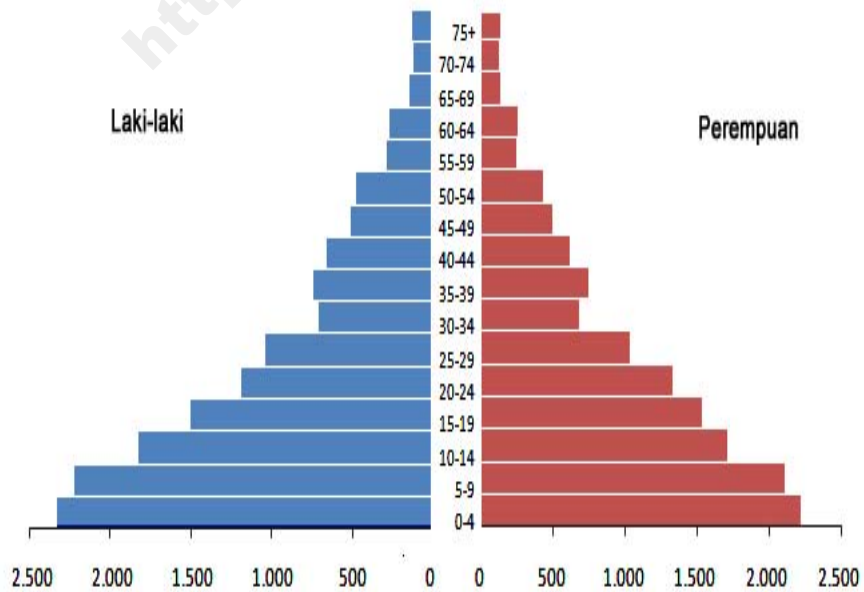
Piramida Penduduk

Gambaran mengenai sejarah perkembangan penduduk dari waktu ke waktu terlihat dari bentuk piramida penduduk. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Secara nasional, Indonesia mengalami perubahan struktur penduduk yang sangat bermakna dari tahun 1971- 2000. Pada tahun 1971-1980 piramida penduduk di bawah 15 tahun hampir di semua pulau semakin melebar, yang berarti tingkat kelahiran masih tinggi. Mulai tahun 1990, jumlah penduduk usia 0-4 tahun terlihat lebih kecil dibandingkan penduduk umur 5-9 tahun sebagai dampak kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana yang dimulai pada awal tahun 1970-an, badan piramida penduduk makin membesar yang berarti jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) makin meningkat, serta jumlah penduduk lanjut usia meningkat yang ditunjukkan oleh bagian ujung atas piramida yang semakin membesar.

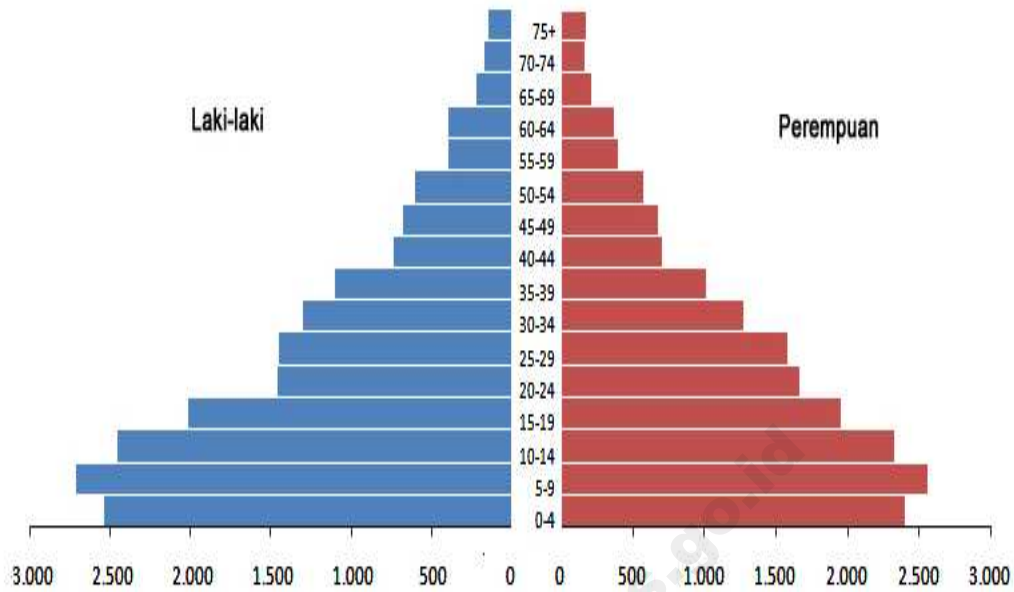
Gambar 1. Piramida Penduduk Pulau Sumatera (ribu orang), 1971



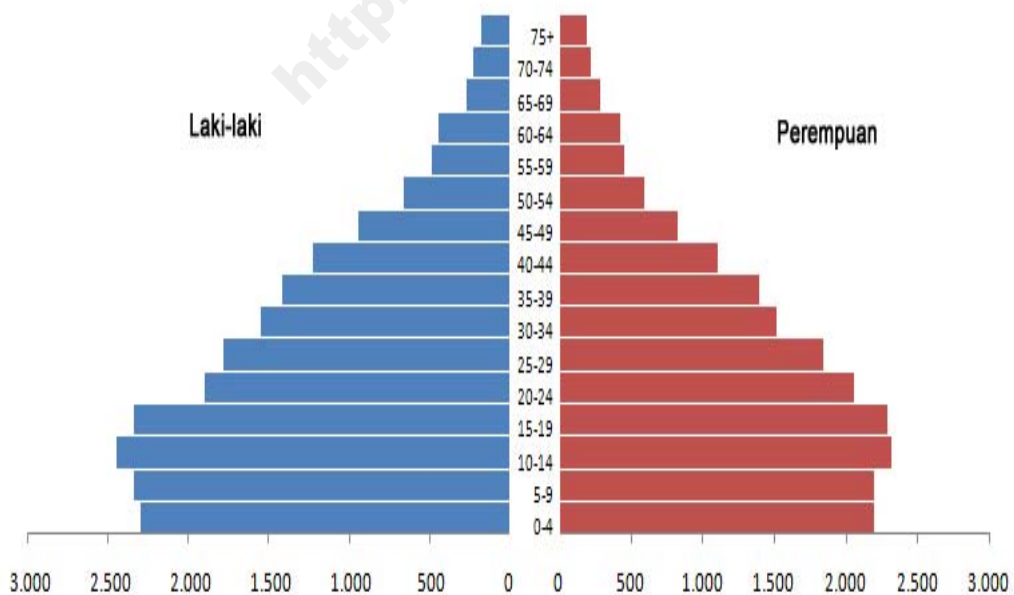
Gambar 2. Piramida Penduduk Pulau Sumatera (ribu orang), 1980



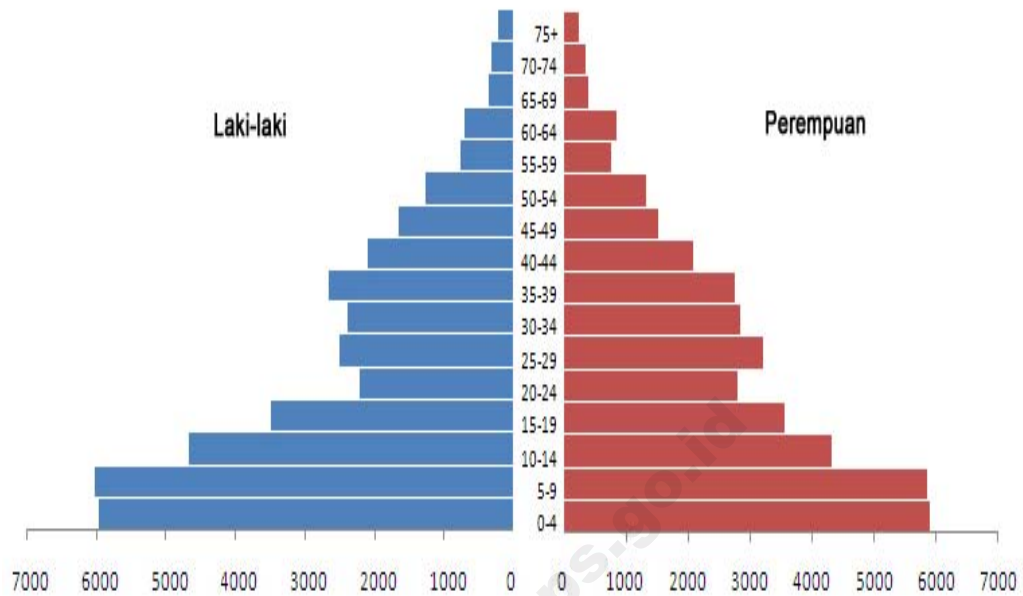
Gambar 3. Piramida Penduduk Pulau Sumatera (ribu orang), 1990



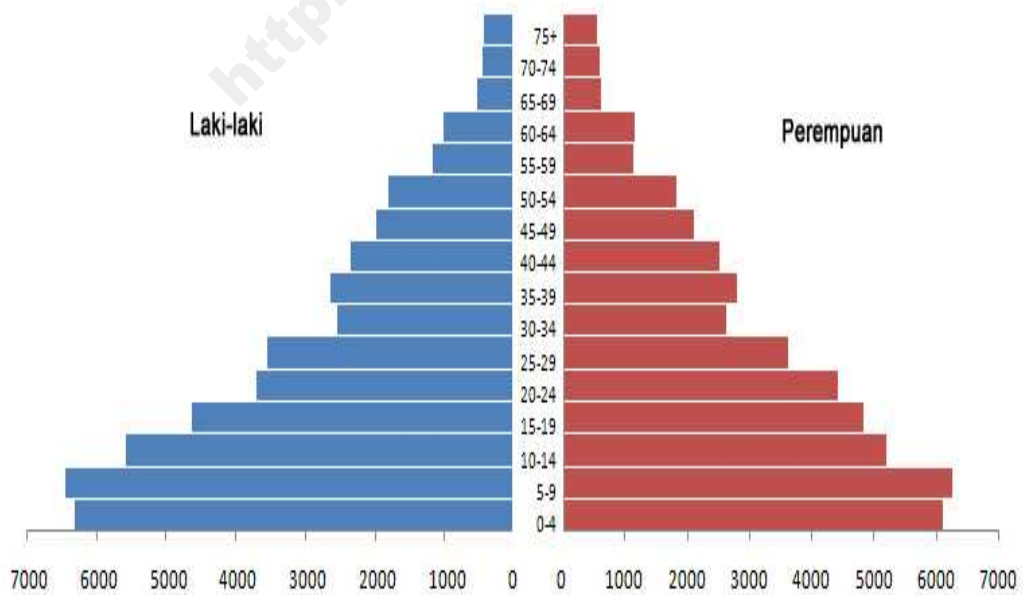
Gambar 4. Piramida Penduduk Pulau Sumatera (ribu orang) ,2000



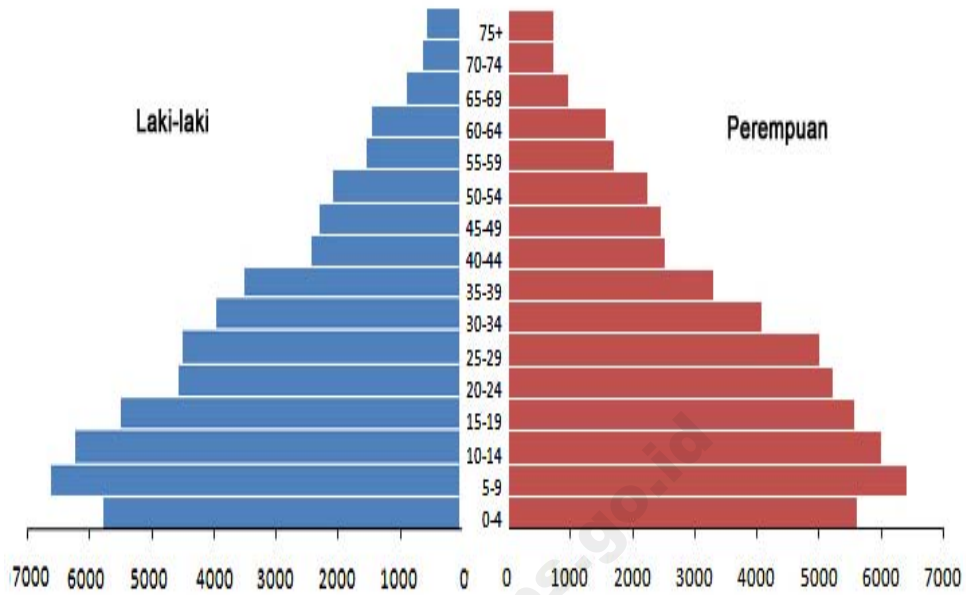
Gambar 5. Piramida Penduduk Pulau Jawa (ribu orang) ,1971



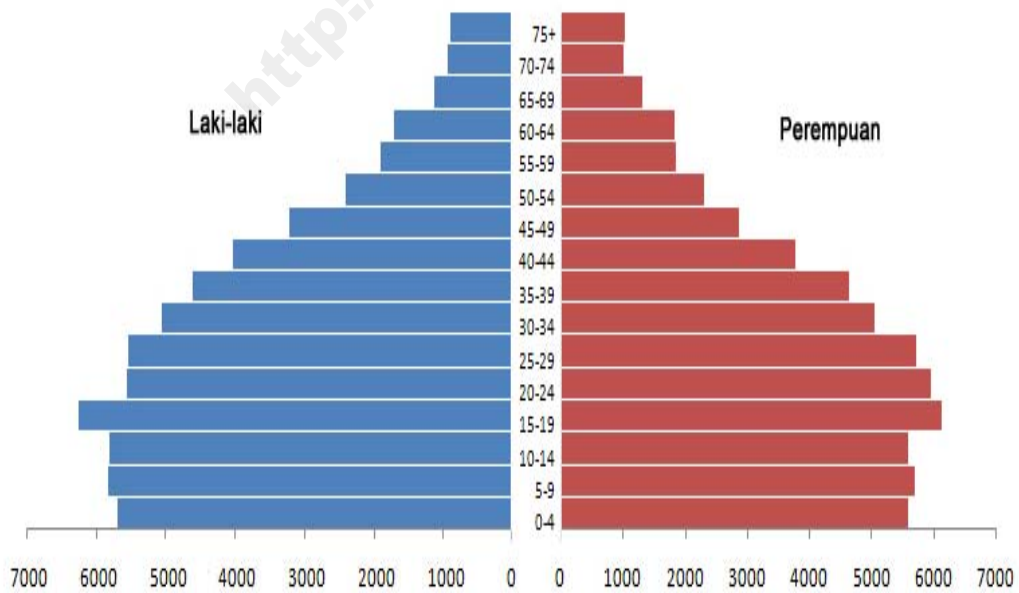
Gambar 6. Piramida Penduduk Pulau Jawa (ribu orang), 1980



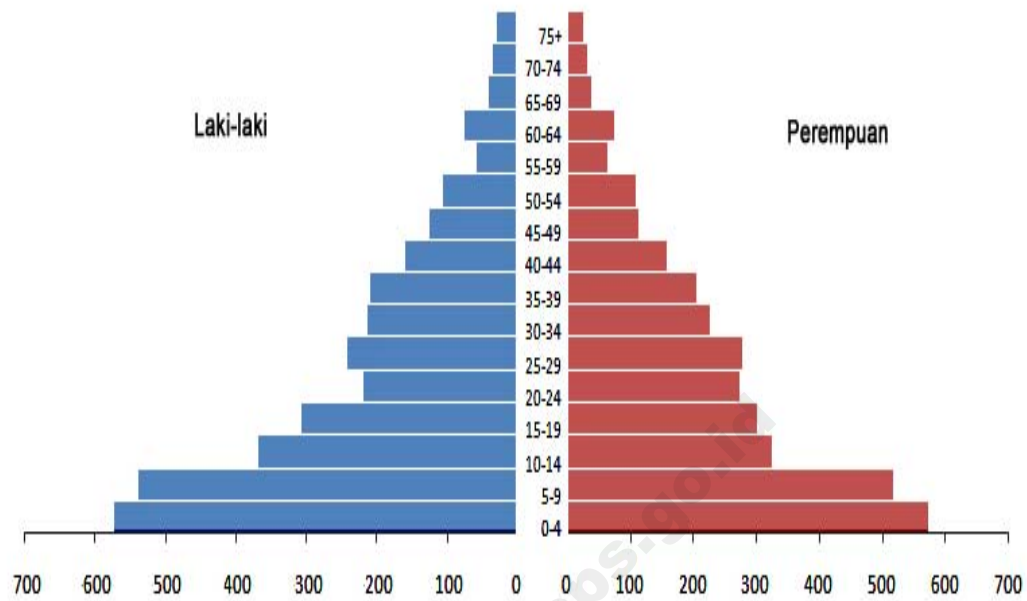
Gambar 7. Piramida Penduduk Pulau Jawa (ribu orang), 1990



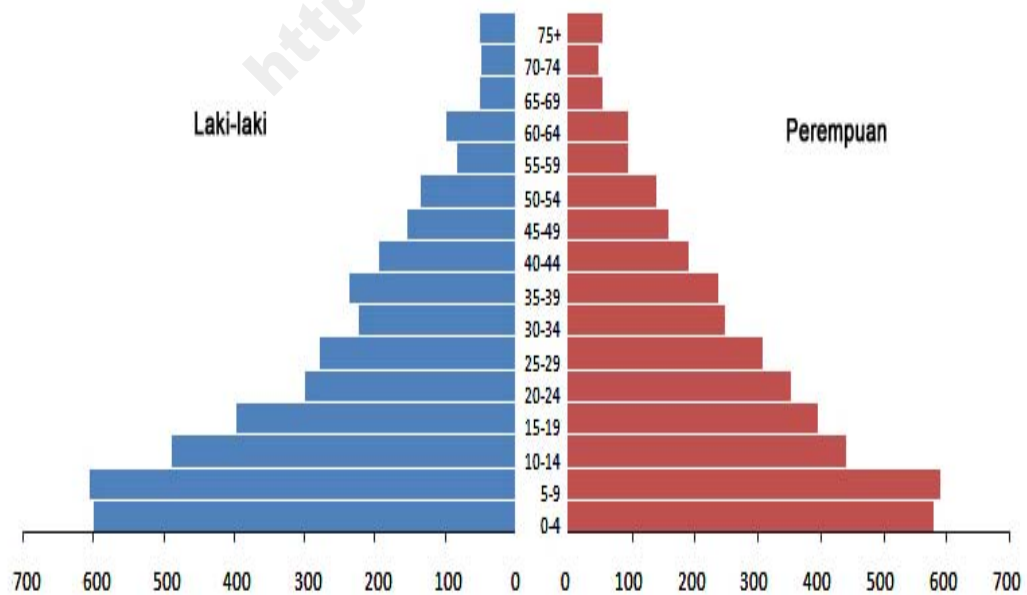
Gambar 8. Piramida Penduduk Pulau Jawa (ribu orang), 2000



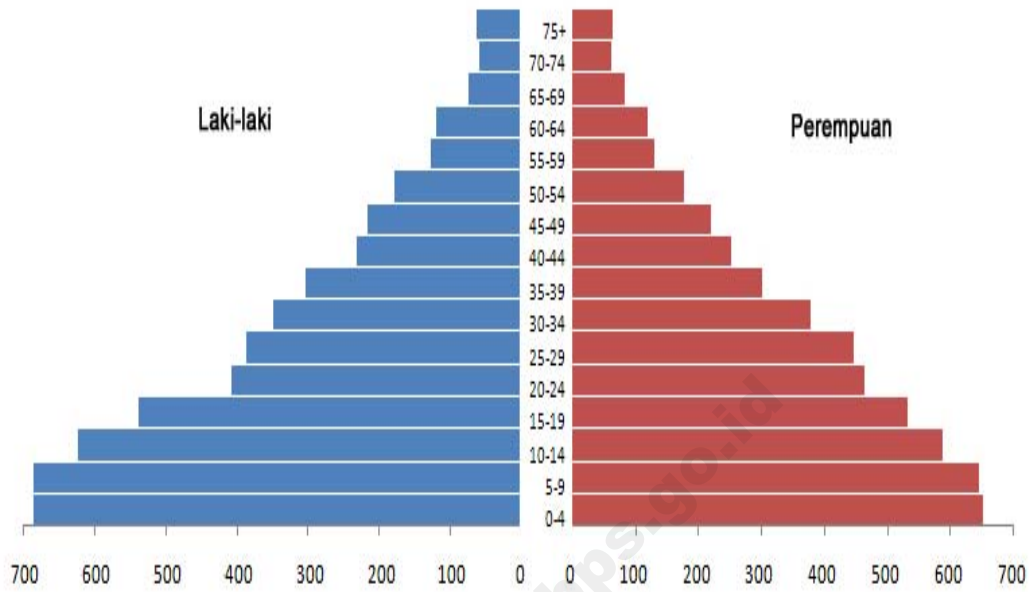
Gambar 9. Piramida Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara (ribu orang), 1971



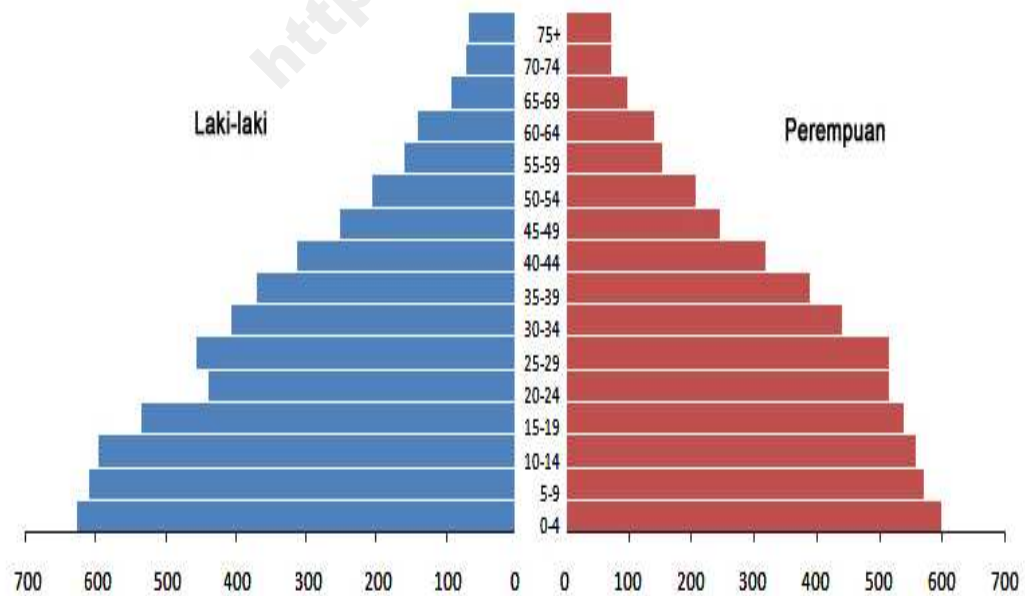
Gambar 10. Piramida Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara (ribu orang), 1980



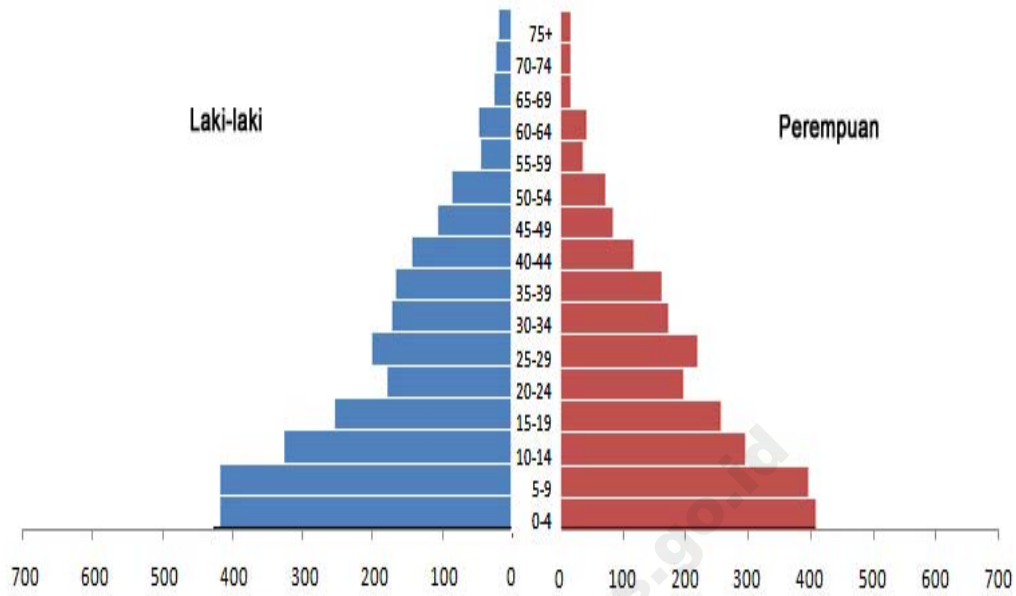
Gambar 11. Piramida Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara (ribu orang), 1990



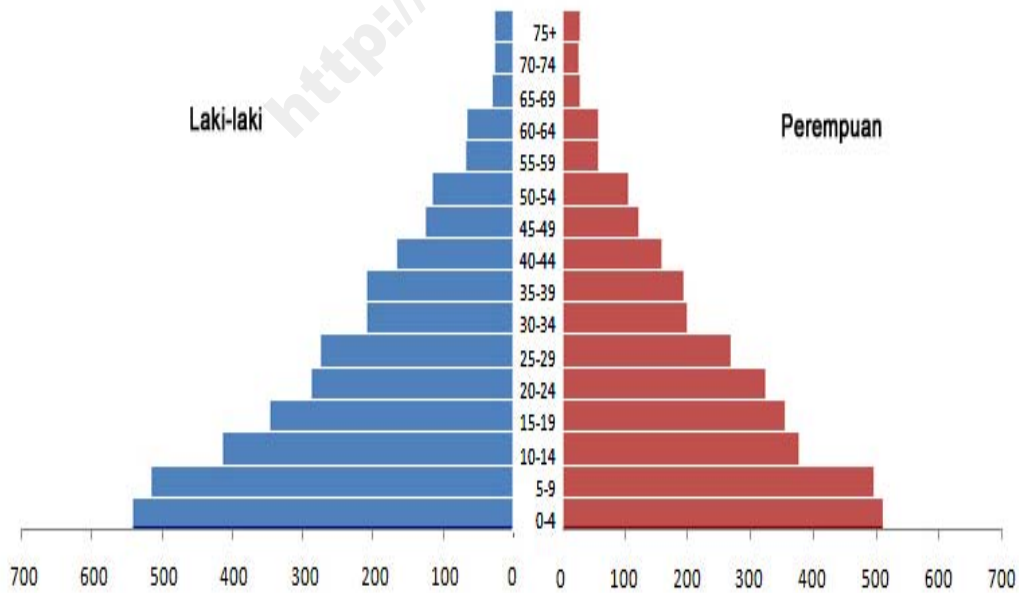
Gambar 12. Piramida Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara (ribu orang), 2000



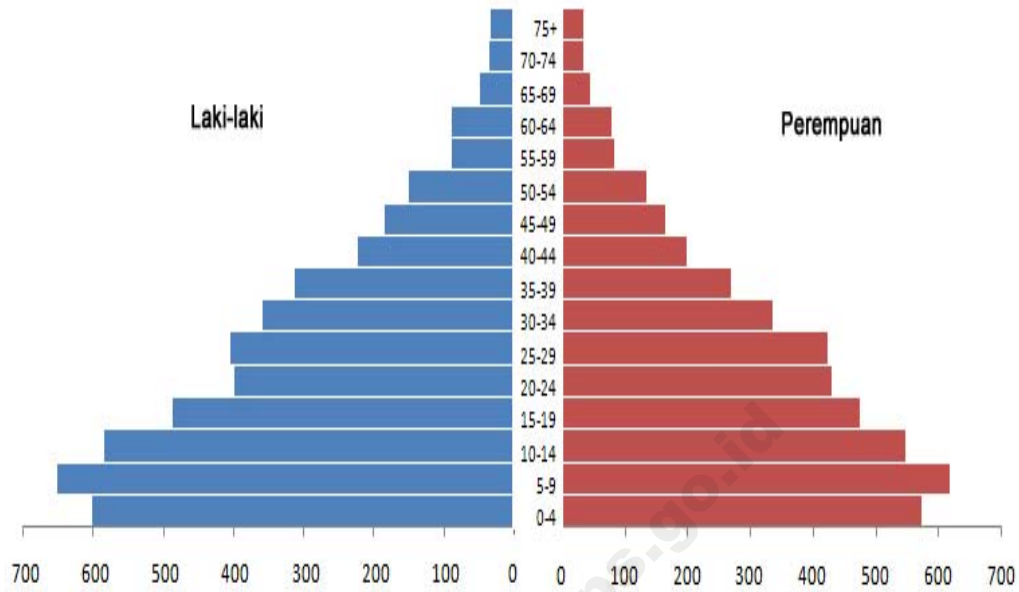
Gambar 13. Piramida Penduduk Pulau Kalimantan (ribu orang), 1971



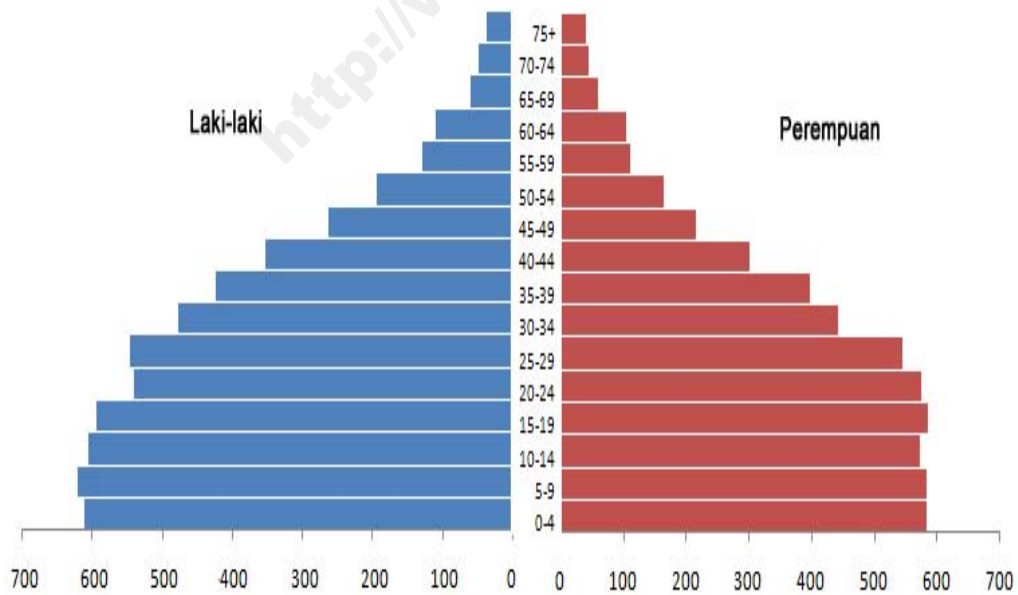
Gambar 14. Piramida Penduduk Pulau Kalimantan (ribu orang), 1980



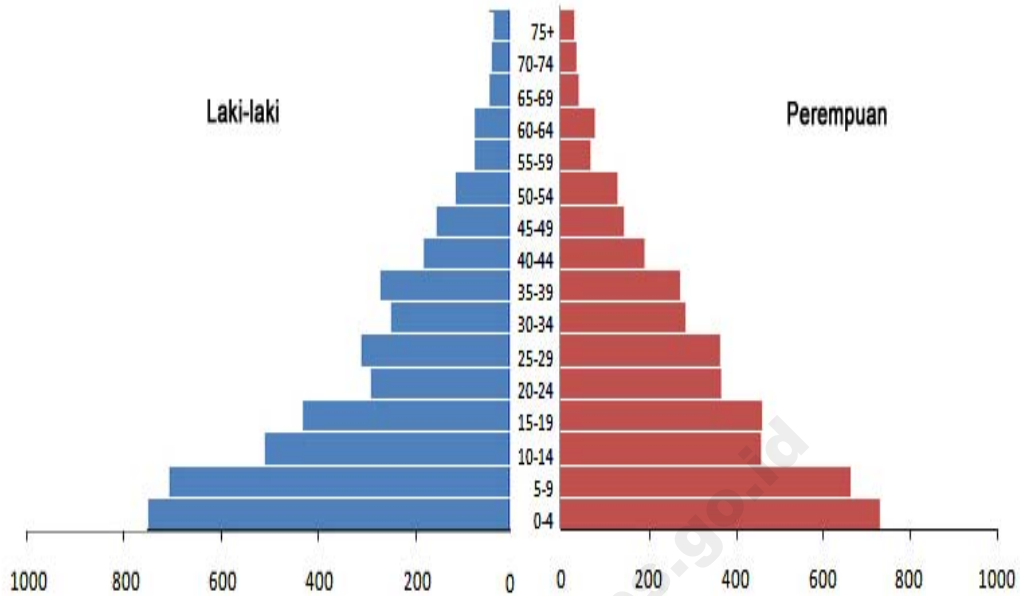
Gambar 15. Piramida Penduduk Pulau Kalimantan (ribu orang), 1990



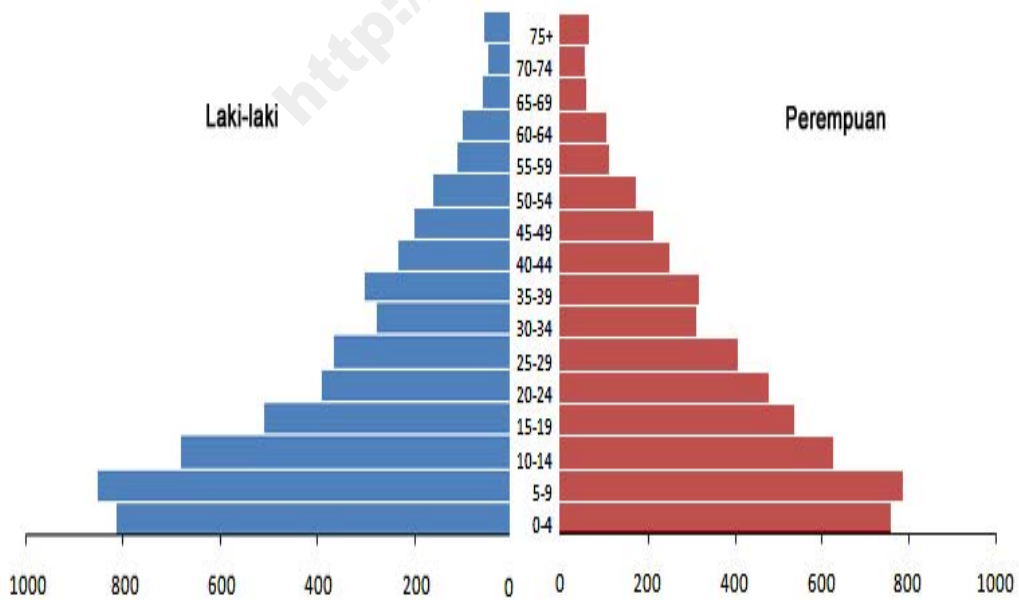
Gambar 16. Piramida Penduduk Pulau Kalimantan (ribu orang), 2000



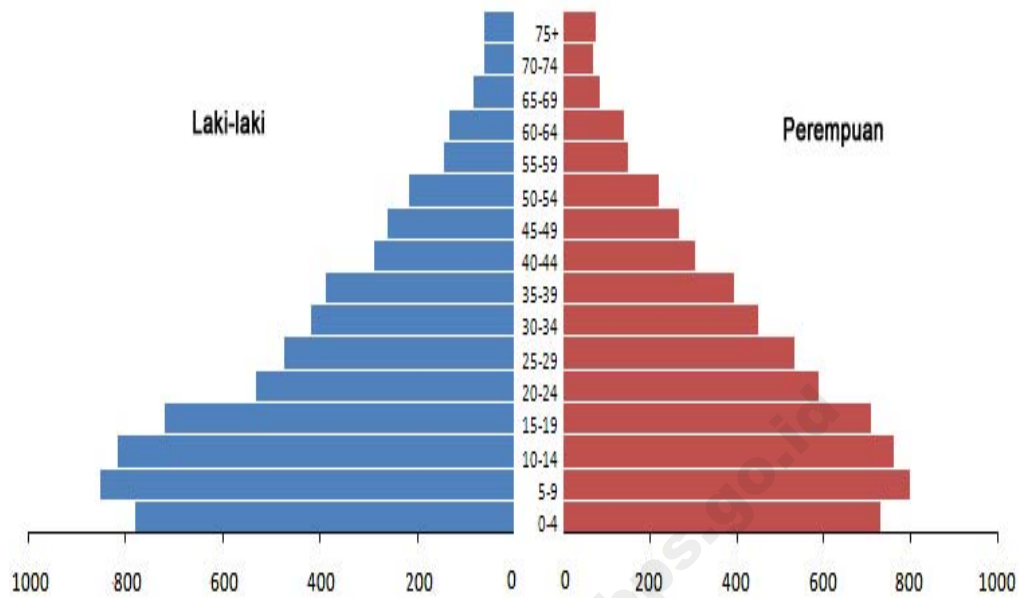
Gambar 17. Piramida Penduduk Pulau Sulawesi (ribu orang), 1971



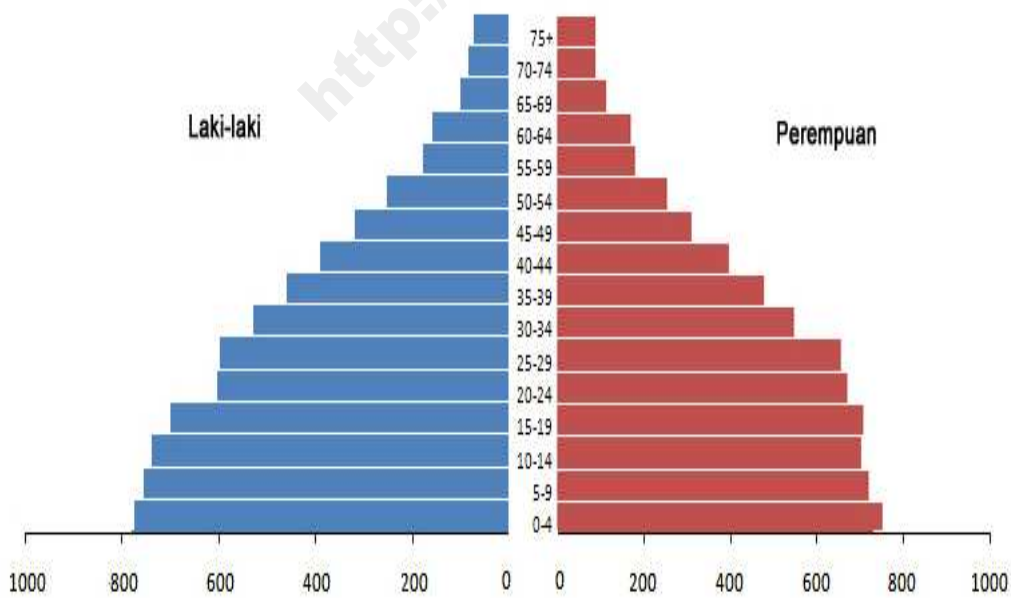
Gambar 18. Piramida Penduduk Pulau Sulawesi (ribu orang), 1980



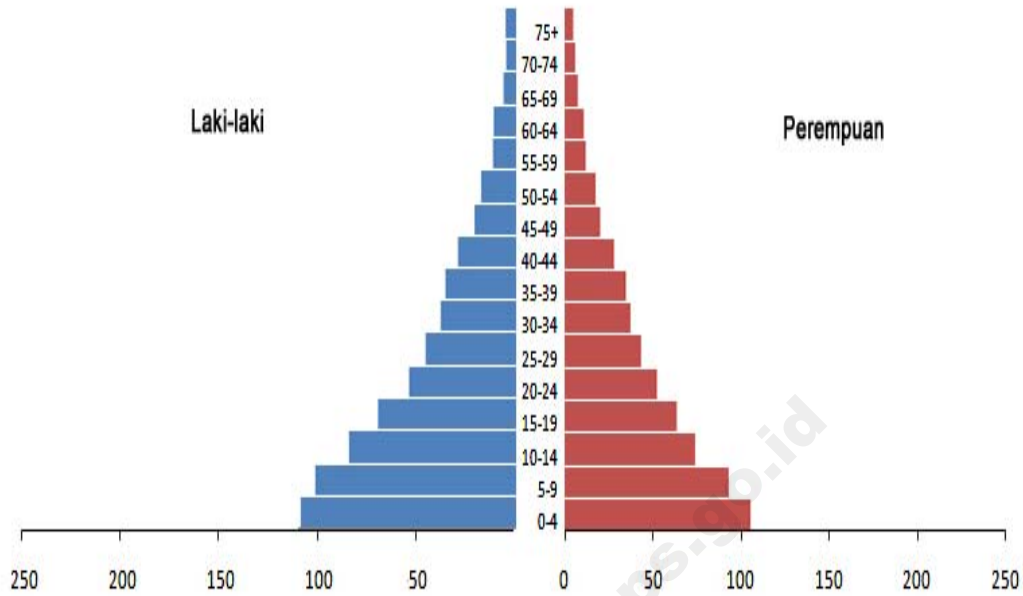
Gambar 19. Piramida Penduduk Pulau Sulawesi (ribu orang), 1990



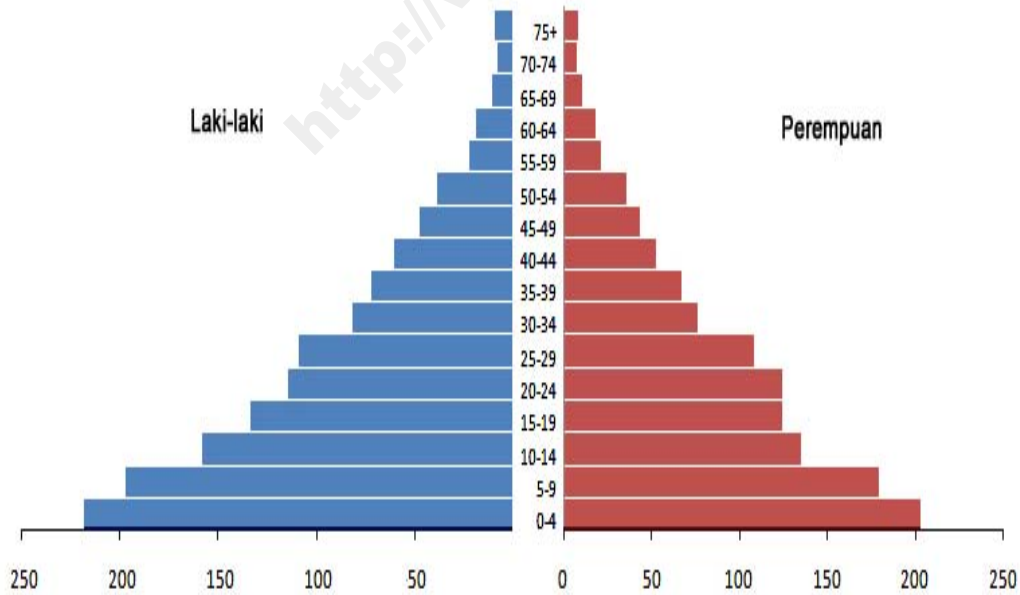
Gambar 20. Piramida Penduduk Pulau Sulawesi (ribu orang), 2000



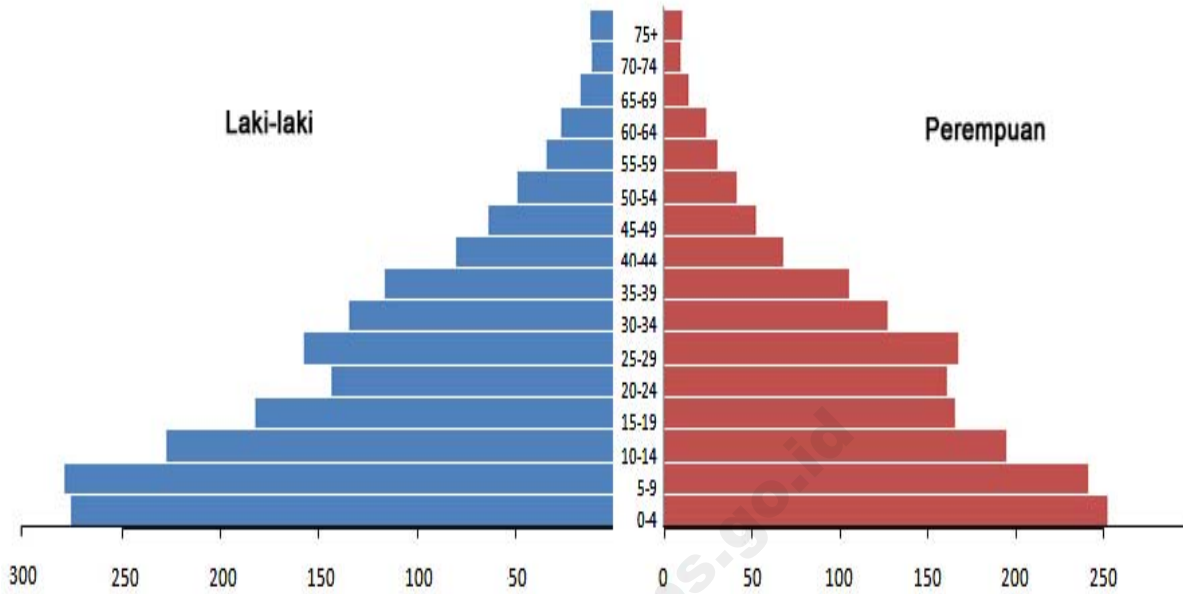
Gambar 21. Piramida Penduduk Pulau Maluku dan Papua (ribu orang), 1971



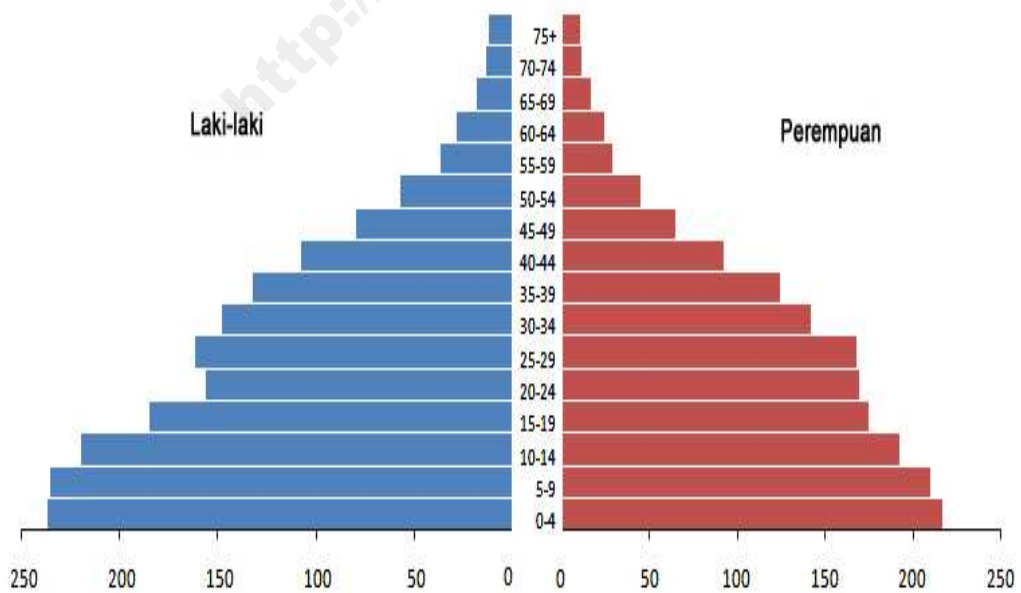
Gambar 22. Piramida Penduduk Pulau Maluku dan Papua (ribu orang), 1980



Gambar 23. Piramida Penduduk Pulau Maluku dan Papua (ribu orang), 1990

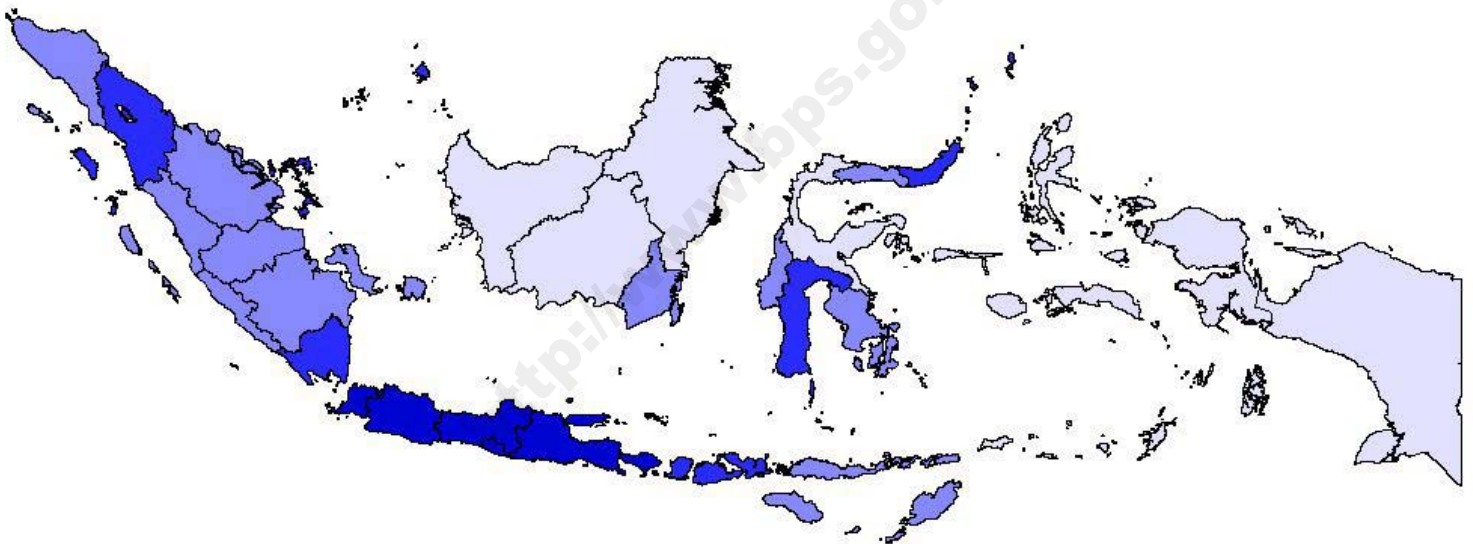


Gambar 24. Piramida Penduduk Pulau Maluku dan Papua (ribu orang), 2000



Peta Sebaran Penduduk Indonesia

Hasil Sensus Penduduk 2010



Rasio Jenis Kelamin

Sebagian besar provinsi di Indonesia jumlah penduduk laki-laknya lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, yang ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang lebih besar dari 100. Rasio jenis kelamin terbesar terdapat di Provinsi Papua yaitu sebesar 113, yang artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 113 penduduk laki-laki. Sedangkan rasio jenis kelamin yang terkecil terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 94. Bila dilihat menurut pulau atau kelompok kepulauan, maka Pulau Maluku dan Papua memiliki rasio jenis kelamin terbesar yakni 109 dan yang terkecil terdapat di Pulau Bali dan Nusa Tenggara yakni sebesar 98.

Laju Pertumbuhan Penduduk

Penduduk dari waktu ke waktu akan berubah (bertambah atau berkurang). Perubahan tersebut akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir, jumlah kematian, dan migrasi. Selama periode tahun 2000-2010 nampaknya seluruh Provinsi di Indonesia pertambahan penduduknya lebih besar daripada pengurangannya, hal ini ditunjukkan oleh laju pertumbuhan penduduk yang bertanda positif. Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Papua adalah yang terbesar, yaitu sebesar 5,46 persen, sementara laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jawa Tengah adalah yang paling kecil yaitu sebesar 0,37 persen.

Kepadatan Penduduk

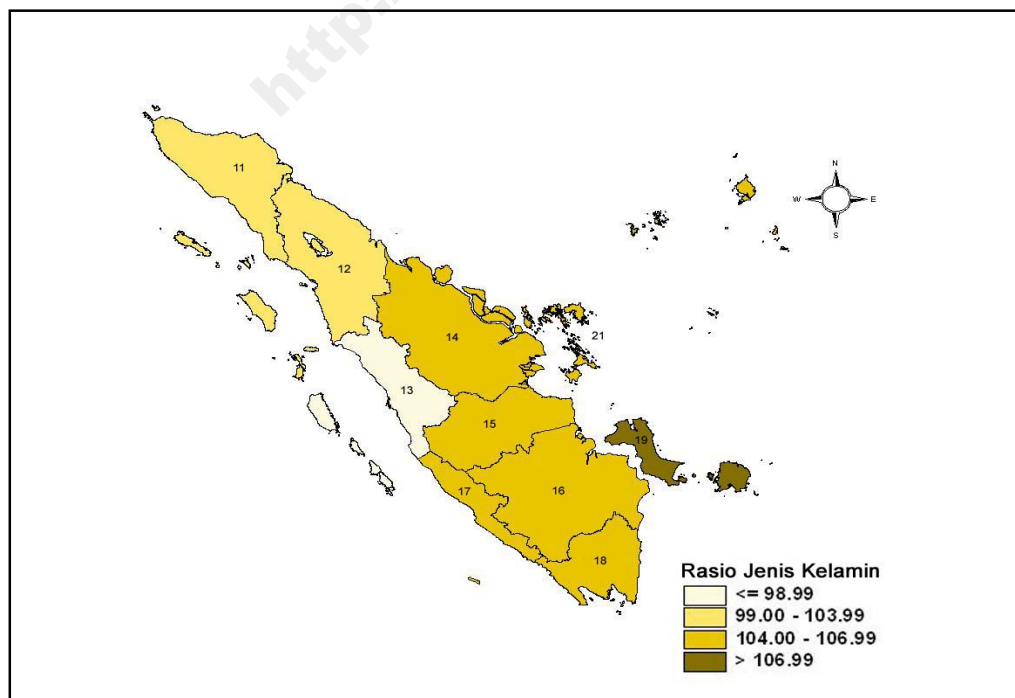
Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, persebaran penduduk di Indonesia masih terpusat di Pulau Jawa. Hal ini nampak pada penduduknya yang paling padat diantara pulau-pulau/kelompok kepulauan yaitu 1.055 orang per km². Selanjutnya untuk kepadatan penduduk pulau-pulau/kelompok kepulauan lain berturut-turut adalah sebagai berikut: Bali dan Nusa Tenggara sebesar 179 orang per km²; Sumatera sebesar 105 orang per km²; Sulawesi sebesar 92 orang per km²; Kalimantan sebesar 25 orang per km²; dan Maluku dan Papua sebesar 12 orang per km². Bila dilihat menurut provinsi, maka provinsi yang paling padat penduduknya adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 14.440 orang per km². Sementara provinsi yang paling rendah tingkat kepadatan penduduknya adalah Papua Barat, dimana setiap satu km² luas wilayahnya hanya dihuni oleh 8 orang. Perbandingan jumlah penduduk, rasio jenis kelamin, dan laju pertumbuhan penduduk hasil Sensus Penduduk 2010 di tingkat kabupaten/kota untuk tiap provinsi dan pulau disajikan pada Tabel 8 sampai dengan Tabel 12.

Tabel.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Sumatera, 2010

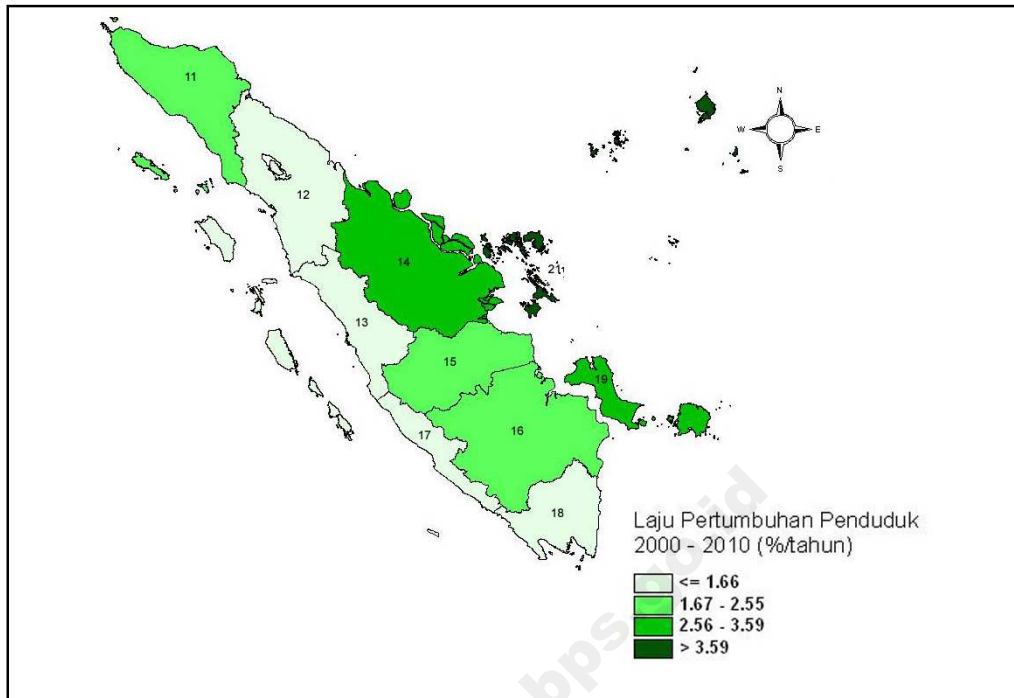
Kode	Provinsi/Pulau	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%/tahun)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
11	Aceh	2.243.578	2.242.992	100,03	2,32 *)	77
12	Sumatera Utara	6.479.051	6.506.024	99,59	1,11	178
13	Sumatera Barat	2.404.472	2.441.526	98,48	1,34	115
14	Riau	2.854.989	2.688.042	106,21	3,59	64
15	Jambi	1.578.338	1.510.280	104,51	2,55	62
16	Sumatera Selatan	3.789.109	3.657.292	103,60	1,85	81
17	Bengkulu	875.663	837.730	104,53	1,66	86
18	Lampung	3.905.366	3.690.749	105,81	1,23	219
19	Kep. Bangka Belitung	634.783	588.265	107,91	3,14	74
21	Kepulauan Riau	864.333	821.365	105,23	4,99	206
	Sumatera	25.629.682	24.984.265	102,58	1,78	105

*) Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil SPAN 2005

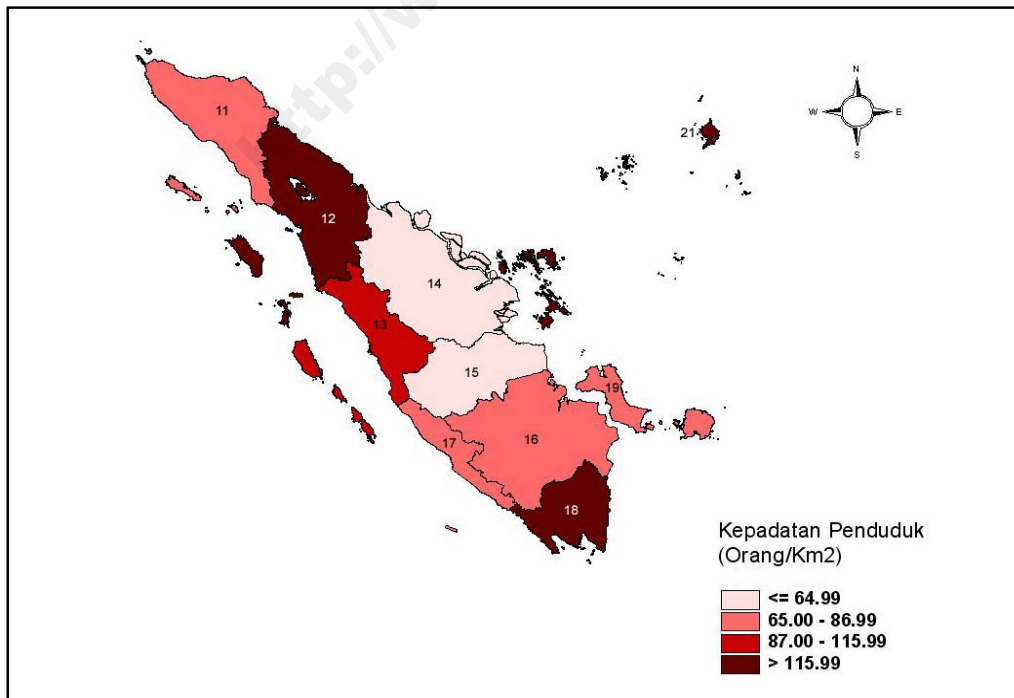
Gambar 25. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Sumatera, 2010



Gambar 26. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Sumatera, 2010



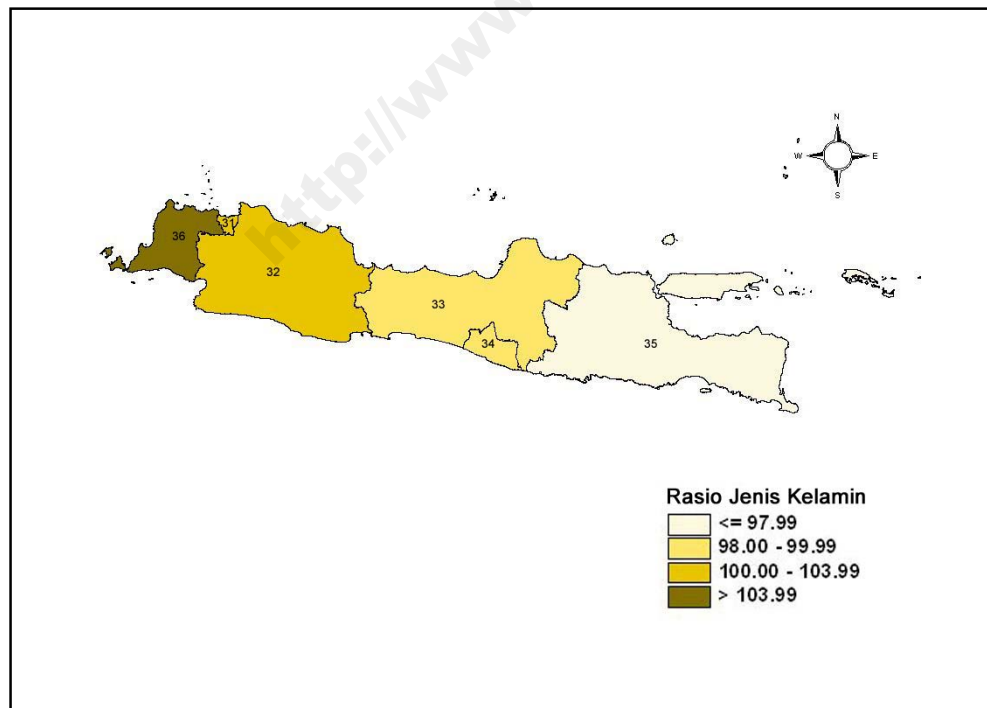
Gambar 27. Kepadatan Penduduk Pulau Sumatera, 2010



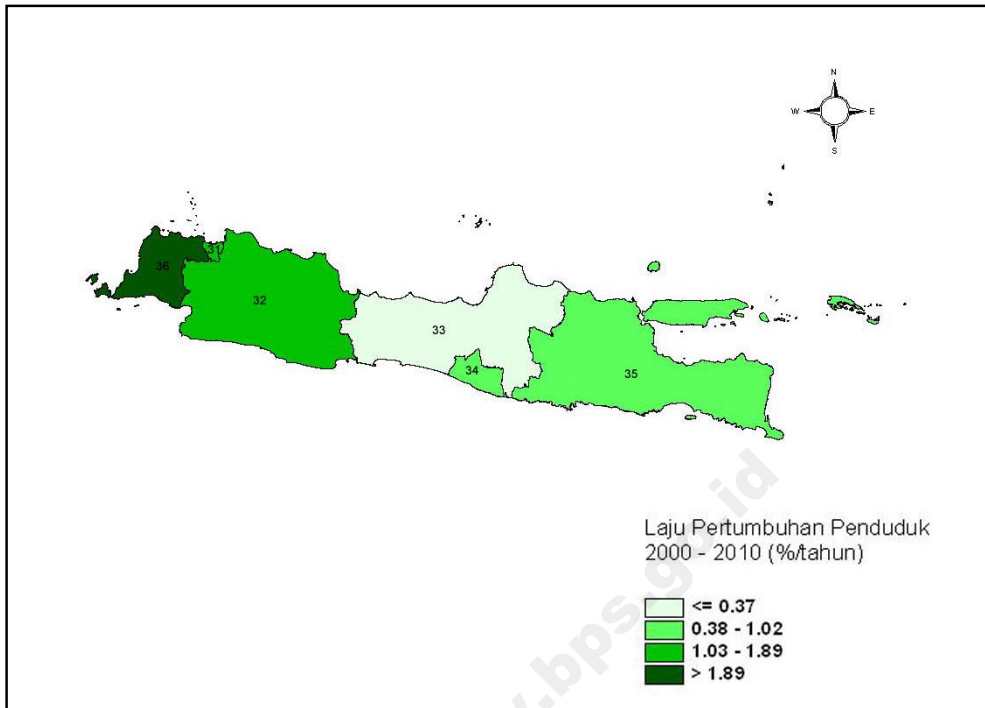
Tabel 2 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Jawa, 2010

Kode	Provinsi/Pulau	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%/tahun)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
31	DKI Jakarta	4.859.272	4.728.926	102,76	1,39	14440
32	Jawa Barat	21.876.572	21.145.254	103,46	1,89	1.216
33	Jawa Tengah	16.081.140	16.299.547	98,66	0,37	987
34	D I Yogyakarta	1.705.404	1.746.986	97,62	1,02	1.102
35	Jawa Timur	18.488.290	18.987.721	97,37	0,76	784
36	Banten	5.440.783	5.203.247	104,57	2,79	1.102
	Jawa	68.451.461	68.111.681	100,50	1,2	1.055

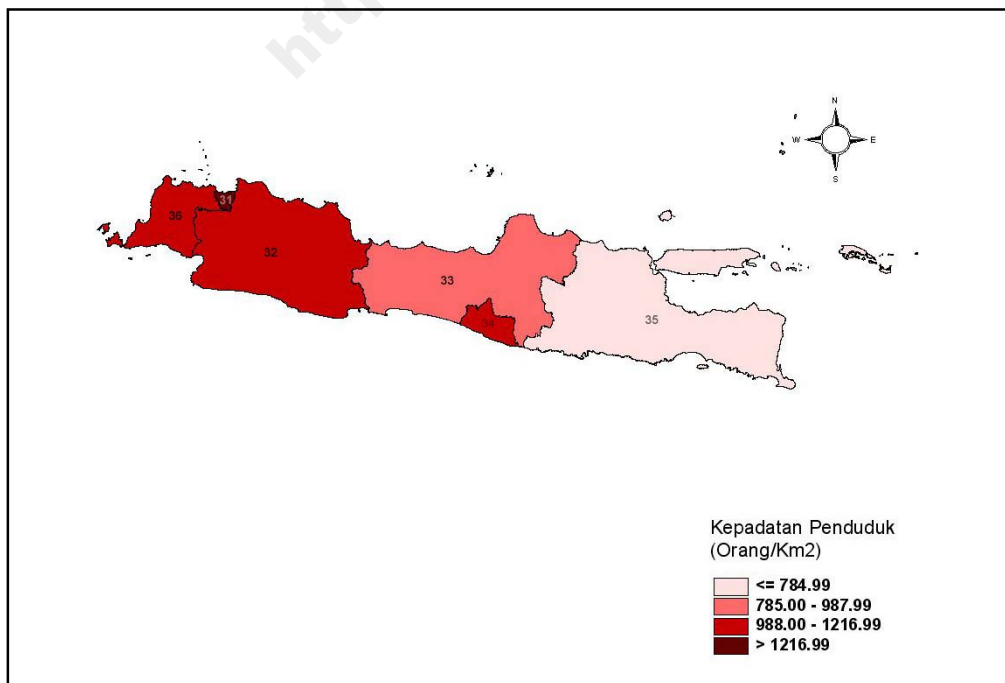
Gambar 28. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Jawa, 2010



Gambar 29. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Jawa, 2010



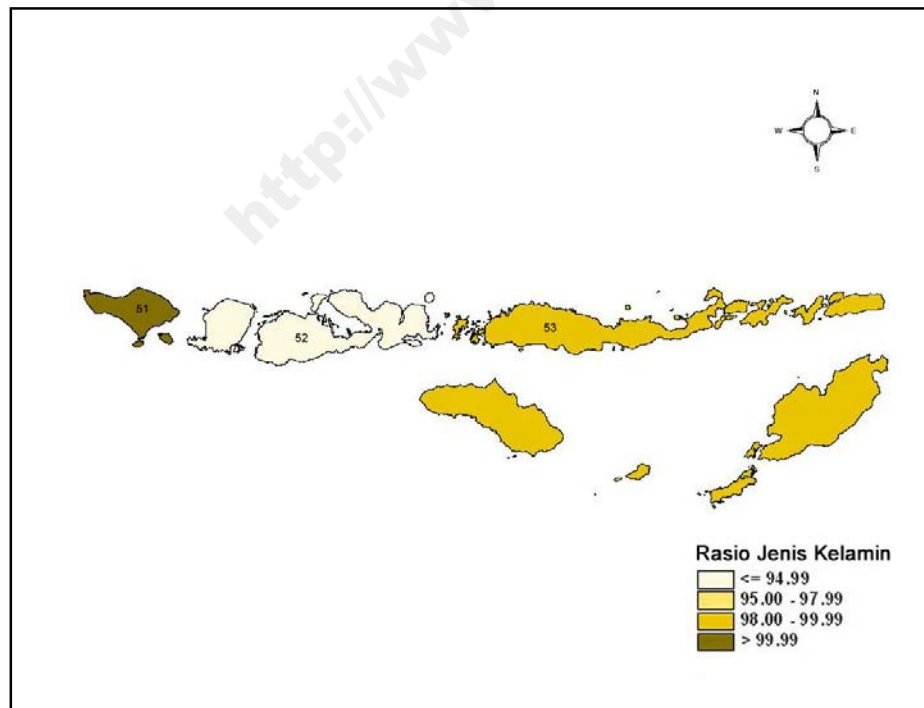
Gambar 30. Kepadatan Penduduk Pulau Jawa, 2010



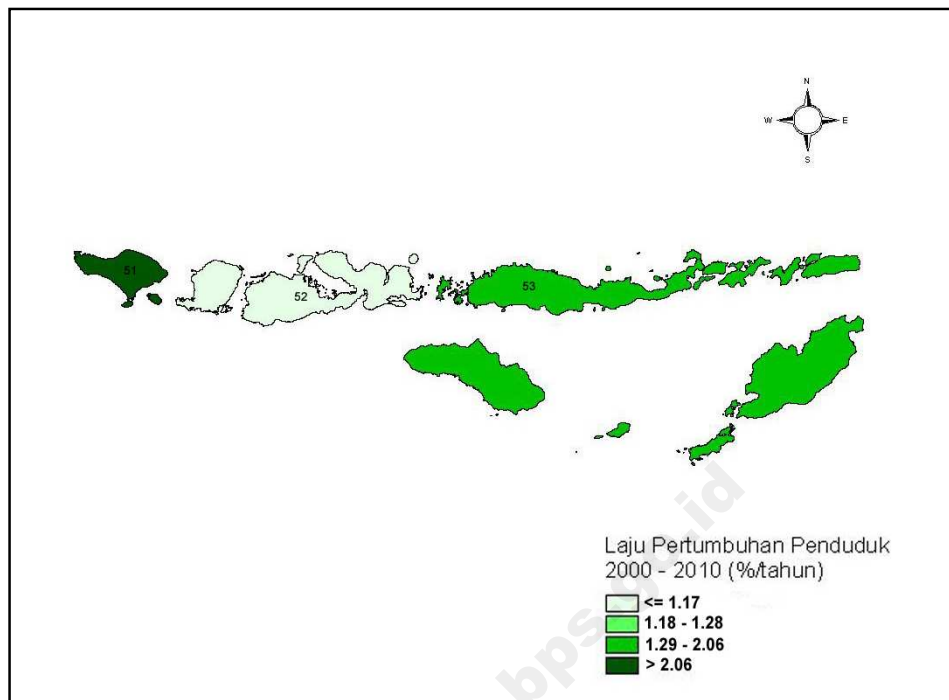
Tabel 3. Jumlah menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010

Kode	Provinsi/Pulau	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%/tahun)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
51	Bali	1.961.170	1.930.258	101,60	2,15	673
52	Nusa Tenggara Barat	2.180.168	2.316.687	94,11	1,17	242
53	Nusa Tenggara Timur	2.323.534	2.355.782	98,63	2,06	96
	Nusa Tenggara	6.464.872	6.602.727	97,91	1,77	179

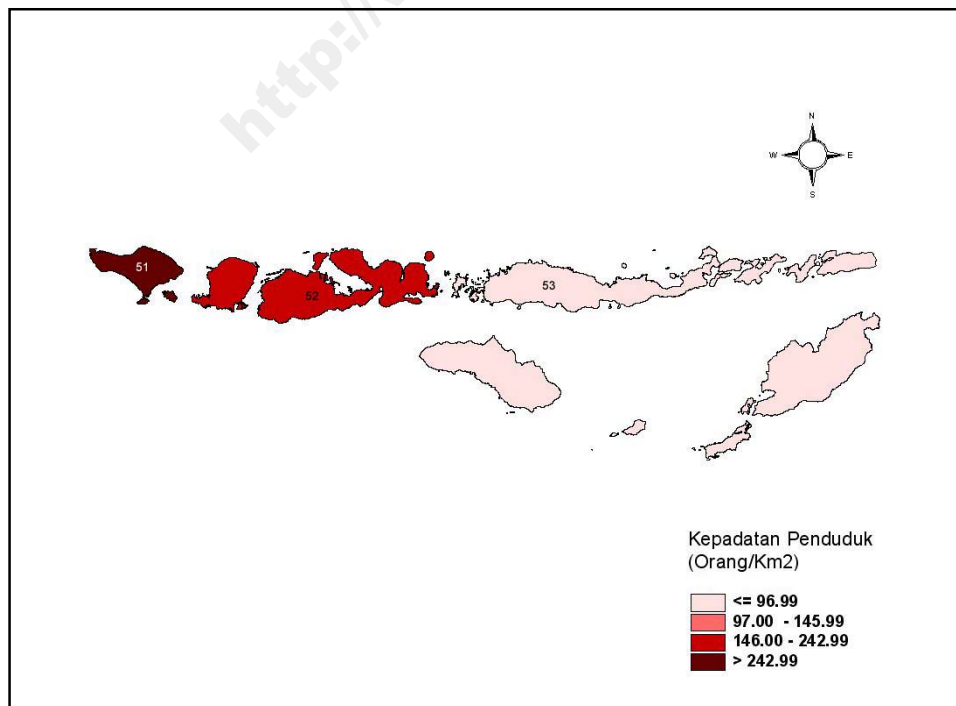
Gambar 31. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010



Gambar 32. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010



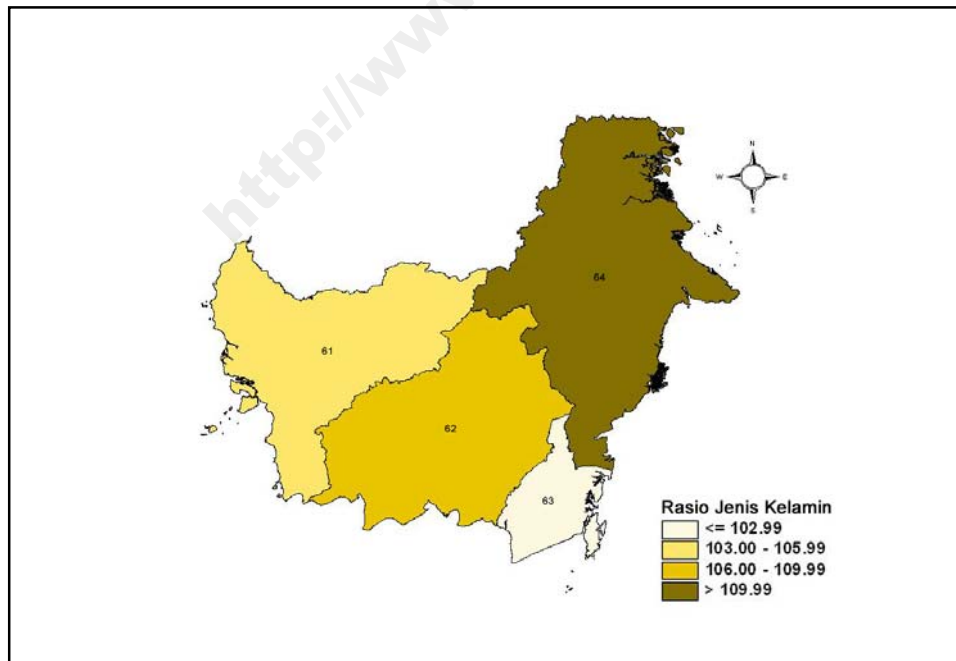
Gambar 33. Kepadatan Penduduk Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010



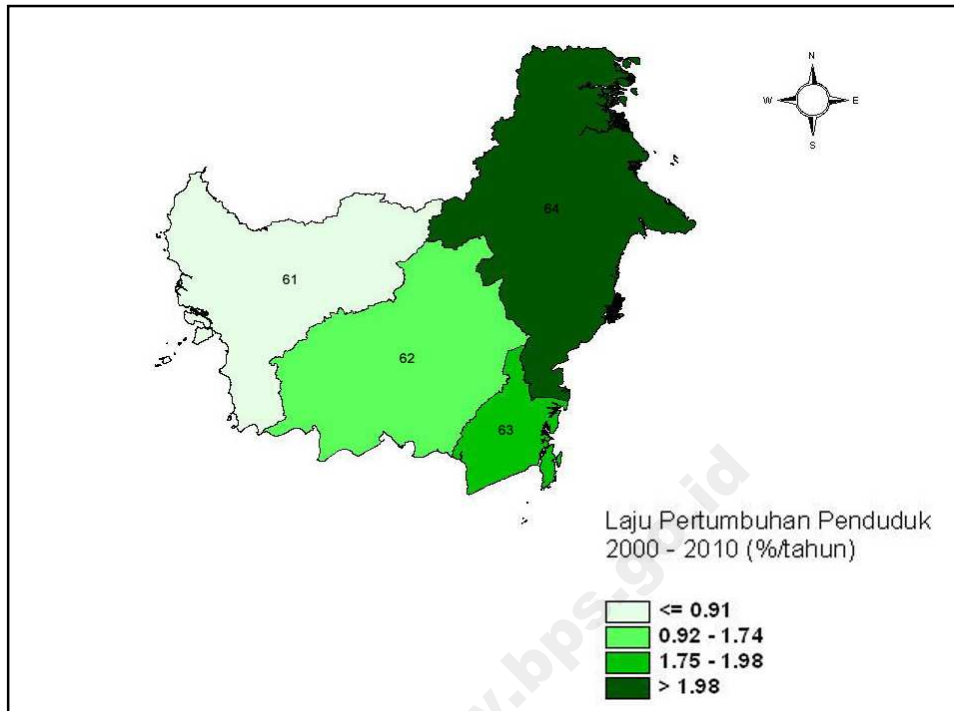
Tabel 4. Jumlah menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Kalimantan, 2010

Kode	Provinsi/Pulau	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%/tahun)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
61	Kalimantan Barat	2.243.740	2.149.499	104,38	0,91	30
62	Kalimantan Tengah	1.147.878	1.054.721	108,83	1,74	14
63	Kalimantan Selatan	1.834.928	1.791.191	102,44	1,98	94
64	Kalimantan Timur	1.868.196	1.682.390	111,04	3,80	17
	Kalimantan	7.094.742	6.677.801	106,24	2,01	25

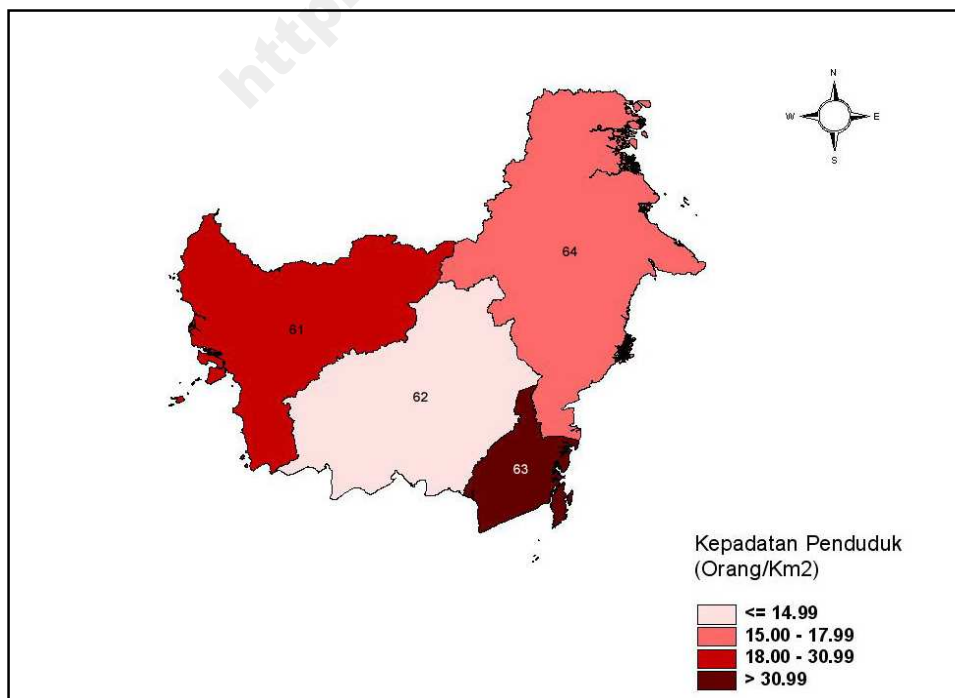
Gambar 34. Rasio Jenis Kelamin Pulau Kalimantan, 2010



Gambar 35. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Kalimantan, 2010



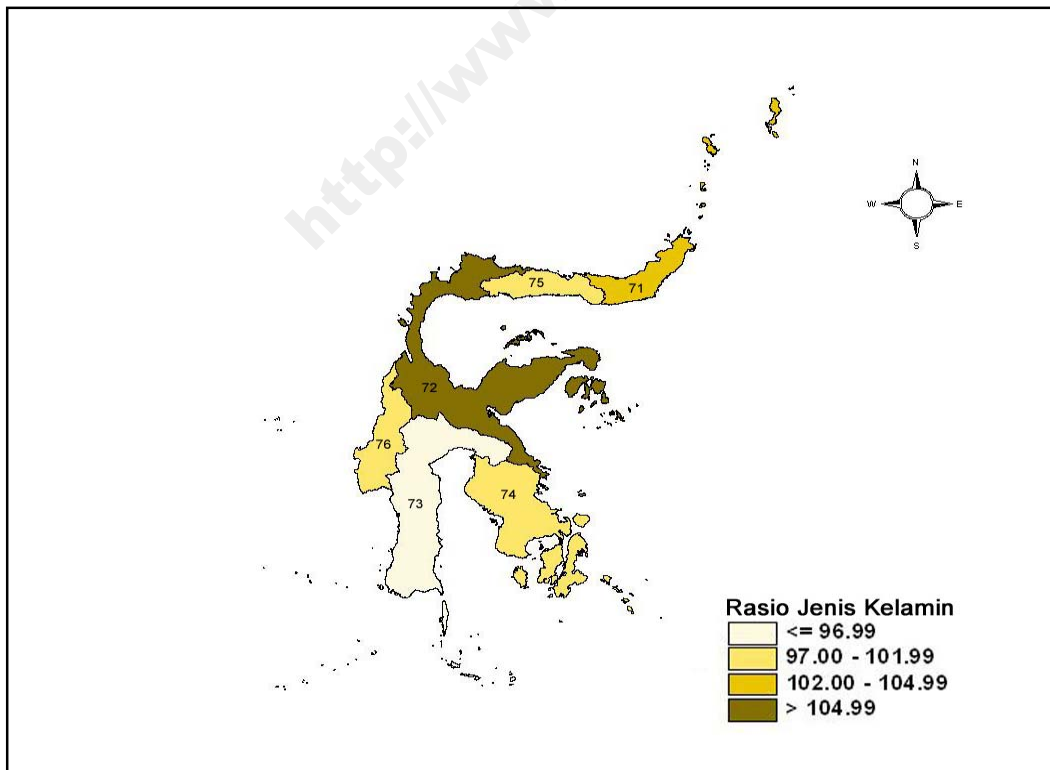
Gambar 36. Kepadatan Penduduk Pulau Kalimantan, 2010



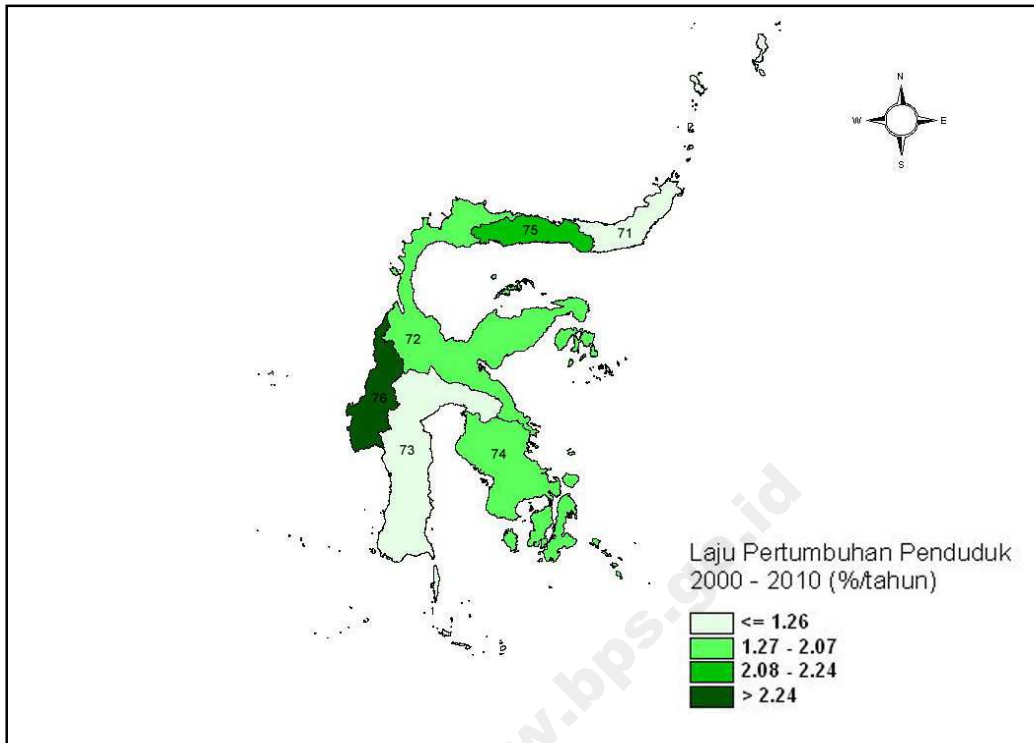
Tabel 5. Jumlah menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Sulawesi, 2010

Kode	Provinsi/Pulau	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%/tahun)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
71	Sulawesi Utara	1.157.559	1.108.378	104,44	1,26	164
72	Sulawesi Tengah	1.349.225	1.284.195	105,06	1,94	43
73	Sulawesi Selatan	3.921.543	4.111.008	95,39	1,17	172
74	Sulawesi Tenggara	1.120.225	1.110.344	100,89	2,07	59
75	Gorontalo	520.885	517.700	100,62	2,24	92
76	Sulawesi Barat	581.284	577.052	100,73	2,67	69
	Sulawesi	8.650.721	8.708.677	99,33	1,57	92

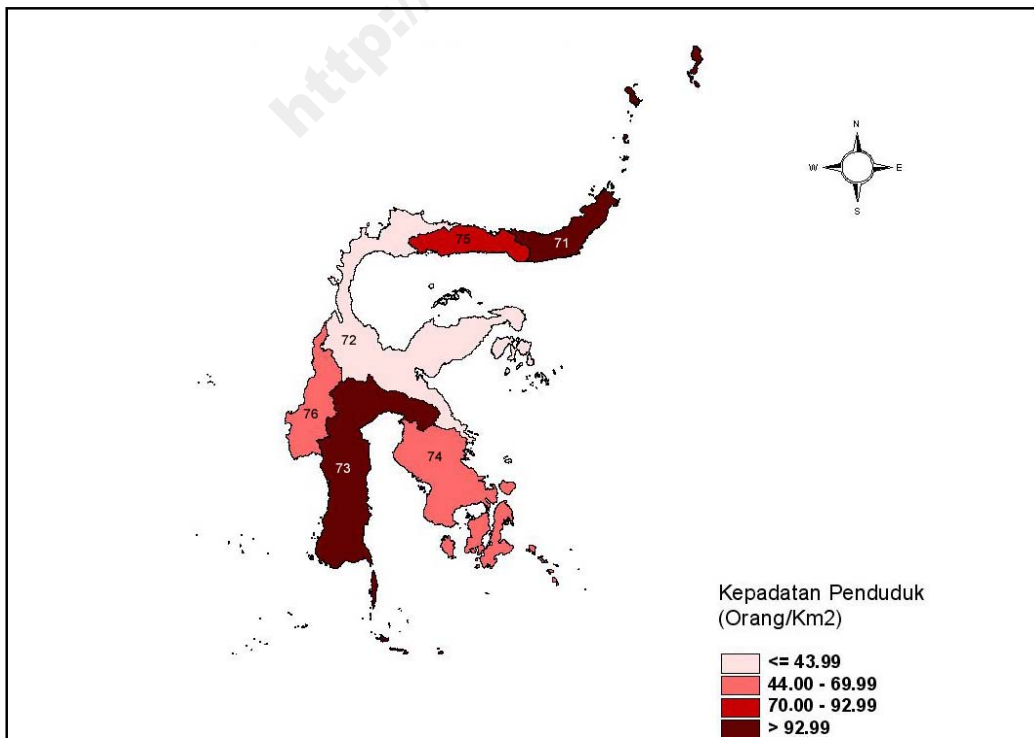
Gambar 37. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Sulawesi, 2010



Gambar 38. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Sulawesi, 2010



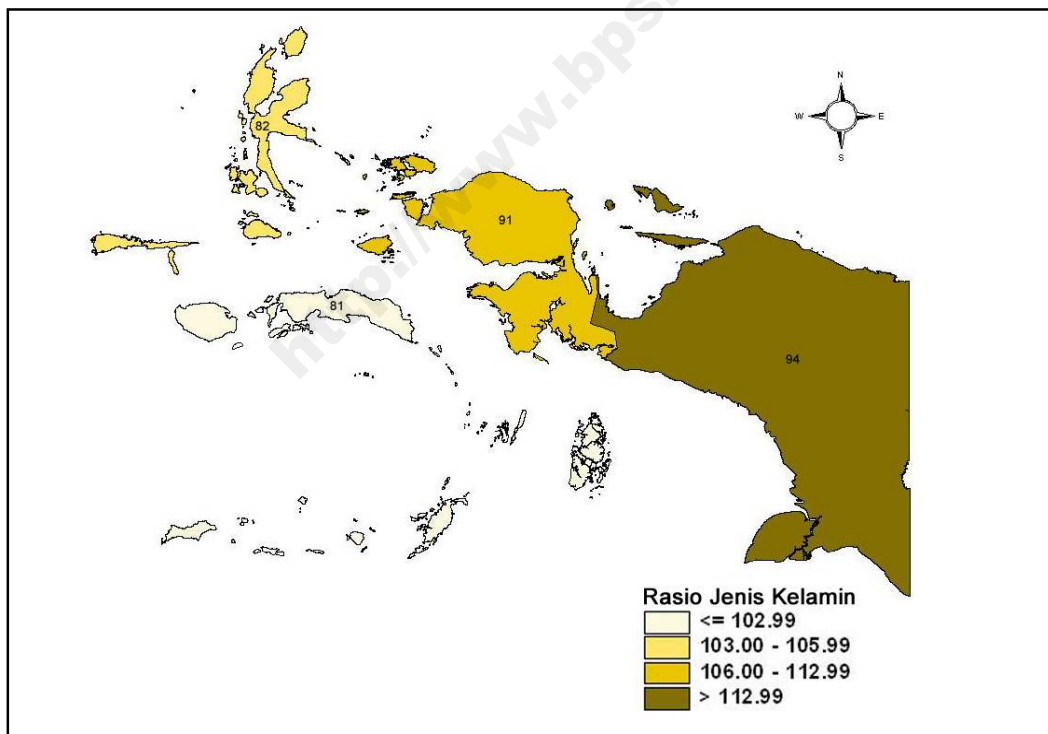
Gambar 39. Kepadatan Penduduk Pulau Sulawesi, 2010



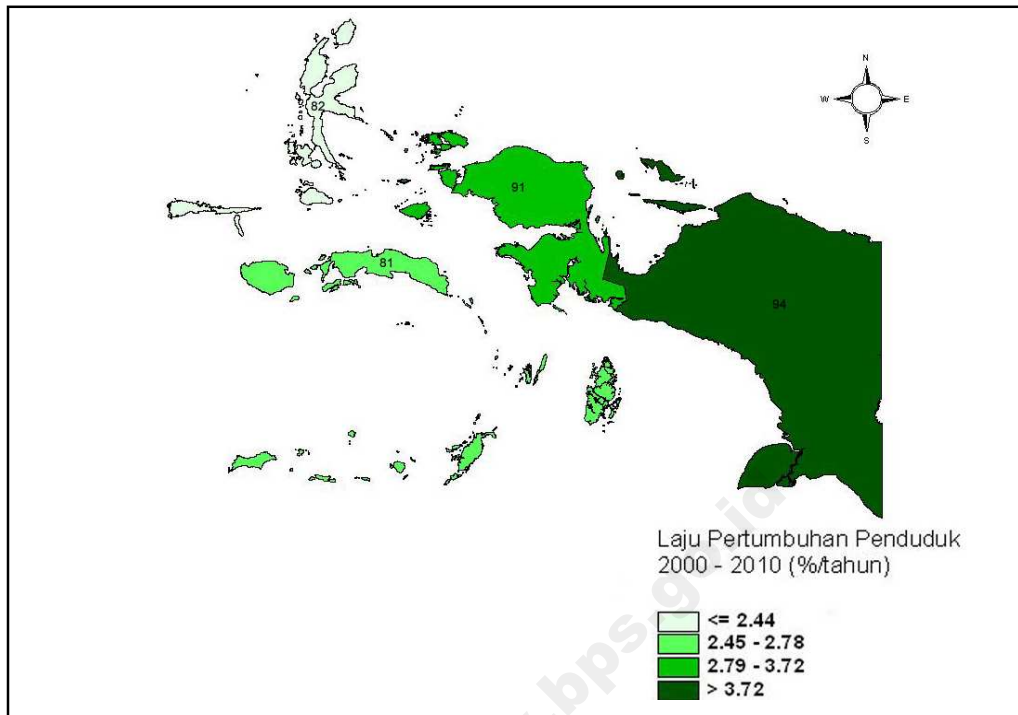
Tabel 6. Jumlah menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Provinsi di Pulau Maluku dan Papua, 2010

Kode	Provinsi / Pulau	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%/tahun)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
81	Maluku	773.585	757.817	102,08	2,78	33
82	Maluku Utara	529.645	505.833	104,71	2,44	32
91	Papua Barat	402.587	358.268	112,37	3,72	8
94	Papua	1.510.285	1.341.714	112,56	5,46	9
Maluku dan Papua		3.216.102	2.963.632	108,52	3,98	12

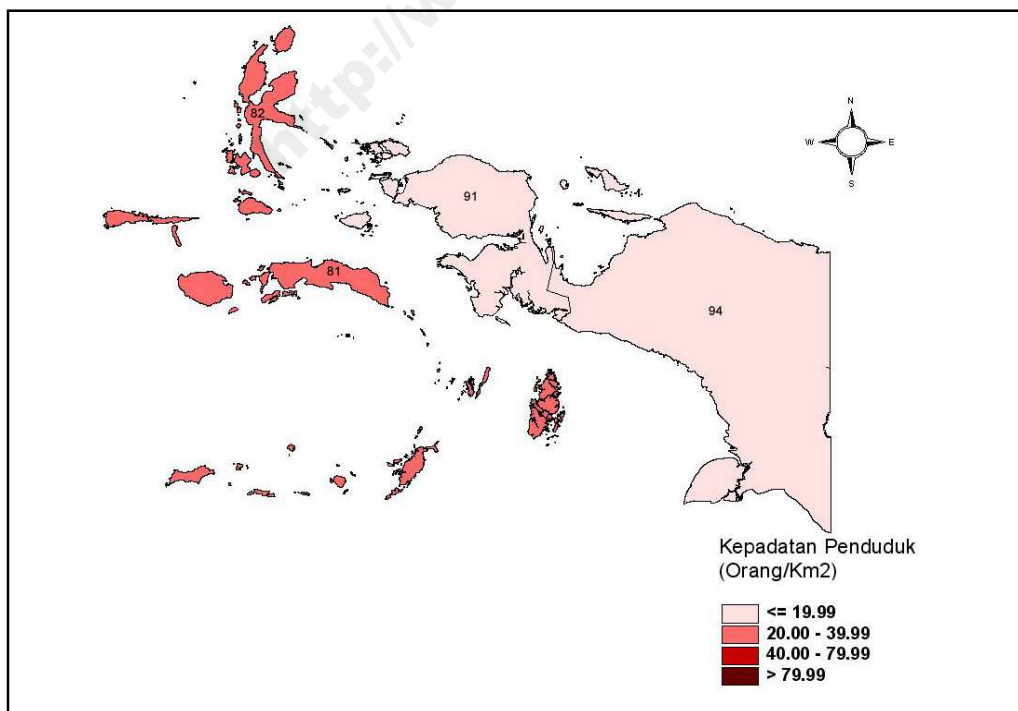
Gambar 40. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pulau Maluku dan Papua, 2010



Gambar 41. Laju Pertumbuhan Penduduk Pulau Maluku dan Papua, 2010



Gambar 42. Kepadatan Penduduk Pulau Maluku dan Papua, 2010





**Perbandingan Jumlah Penduduk, Rasio Jenis
Kelamin dan Laju Pertumbuhan
Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010
menurut Provinsi dan Pulau**

Tabel 7. Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010

Provinsi	Kabupaten/Kota	Paling Sedikit	Kabupaten/Kota	Paling Banyak
Aceh	Kota Sabang	30.647	Kab. Aceh Utara	529 746
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Bharat	40.481	Kota Medan	2 109 339
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47.008	Kota Padang	833 584
Riau	Kab. Kep. Meranti	176.371	Kota Pekanbaru	903 902
Kep. Riau	Kab. Kep. Anambas	37 493	Kota Batam	949 775
Jambi	Kota Sungai Penuh	81 789	Kota Jambi	529 118
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 363	Kota Palembang	1 452 840
Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 432	Kab. Bangka	277 193
Bengkulu	Kab. Lebong	97 091	Kota Bengkulu	308 756
Lampung	Kota Metro	145 346	Kab. Lampung Tengah	1 170 048
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 071	Kota Jakarta Timur	2 687 027
Jawa Barat	Kota Banjar	175 165	Kab. Bogor	4 763 209
Banten	Kota Cilegon	374 464	Kab Tangerang	2 838 592
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 316	Kab. Brebes	1 732 719
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 088	Kab. Sleman	1 090 567
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 132	Kota Surabaya	2 765 908
Bali	Kab. Klungkung	170 559	Kota Denpasar	788 445
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 754	Kab. Lombok Timur	1 105 671
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 510	Kab. Timor Tengah Selatan	440 470
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 605	Kota Pontianak	551 983
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 838	Kab. Kotawaringin Timur	373 842
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 395	Kota Banjarmasin	625 395
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 147	Kota Samarinda	726 223
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	56 546	Kota Manado	408 354
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 068	Kab. Gorontalo	354 857
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 381	Kab. Parigi Moutong	413 645
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	121 905	Kota Makassar	1 339 374
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 303	Kab. Polewali Mandar	396 253
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 447	Kab. Kolaka	314 812
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 593	Kab. Maluku Tengah	361 287
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 742	Kab. Halmahera Selatan	198 032
Papua	Kab. Supiori	15 861	Kota Jayapura	261 776
Papua Barat	Kab. Tambrauw	6 393	Kota Sorong	190 341

Sumber: Hasil SP2010 Data Agregat per Kabupaten/Kota, BPS

Tabel 8. Lima Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Pulau, 2010

Pulau	Kabupaten/Kota	Paling Sedikit	Kabupaten/Kota	Paling Banyak
Sumatera	Kota Sabang (Aceh)	30 647	Kota Medan (Sumut)	2 109 339
	Kab. Kep. Anambas (Kep. Riau)	37 493	Kab Deli Serdang (Sumut)	1 789 243
	Kab. Pakpak Bharat (Sumut)	40 481	Kota Palembang (Sumsel)	1 452 840
	Kota Padang Panjang (Sumbar)	47 008	Kab. Lampung Tengah (Lampung)	1 170 048
	Kota Sawahlunto (Sumbar)	56 812	Lampung Timur (Lampung)	950 574
Jawa	Kab. Kep. Seribu (DKI)	21 071	Kab. Bogor (Jabar)	4 763 209
	Kota Magelang (Jateng)	118 316	Kab. Bandung (Jabar)	3 174 499
	Kota Mojokerto (Jatim)	120 132	Kab. Tangerang (Banten)	2 838 592
	Kota Salatiga (Jateng)	171 067	Kota Surabaya (Jatim)	2 765 908
	Kota Banjar (Jabar)	175 165	Kota Jakarta Timur (DKI)	2 687 027
Bali dan Nusa Tenggara	Kab. Sumba Tengah (NTT)	62 510	Kab. Lombok Timur (NTB)	1 105 671
	Kab. Sabu Raijua (NTT)	73 000	Kab. Lombok Tengah (NTB)	859 309
	Kab. Sumba Barat (NTT)	111 023	Kota Denpasar (Bali)	788 445
	Kab. Sumbawa Barat (NTB)	114 754	Kab. Buleleng (Bali)	624 079
	Kab. Lembata (NTT)	117 638	Kab. Lombok Barat (NTB)	599 609
Kalimantan	Kab. Tana Tidung (Kaltim)	15 147	Kota Samarinda (Kaltim)	726 223
	Kab. Sukamara (Kalteng)	44 838	Kab. Kutai Kartanegara (Kaltim)	626 286
	Kab. Malinau (Kaltim)	62 423	Kota Banjarmasin (Kalsel)	625 395
	Kab. Lamandau (Kalteng)	62 776	Kota Balikpapan (Kaltim)	559 196
	Kab. Kayong Utara (Kalbar)	95 605	Kota Pontianak (Kalbar)	551 983
Sulawesi	Kab. Konawe Utara (Sultra)	51 447	Kota Makassar (Sulsel)	1 339 374
	Kab. Buton Utara (Sultra)	54 816	Kab. Bone (Sulsel)	717 268
	Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Sulut)	56 546	Kab. Gowa (Sulsel)	652 329
	Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro (Sulut)	63 543	Kota Manado (Sulut)	408 354
	Kab. Bolaang Mongondow Timur (Sulut)	63 593	Kab. Parigi Moutong (Sulteng)	413 645
Maluku dan Papua	Kab. Tambrau (Papua Barat)	6 393	Kab. Maluku Tengah (Maluku)	361 287
	Kab. Supiori (Papua)	15 861	Kota Ambon (Maluku)	330 355
	Kab. Teluk Wondama (Papua Barat)	26 311	Kota Jayapura (Papua)	261 776
	Kab. Maybrat (Papua Barat)	33 735	Kab. Jayawijaya (Papua)	199 557
	Kab. Sorong Selatan (Papua Barat)	37 579	Kab. Halmahera Selatan (Maluku Utara)	198 032

Sumber: Hasil SP2010 Data Agregat per Kabupaten/Kota, BPS

Tabel 9. Kabupaten/Kota Dengan Rasio Jenis Kelamin Terkecil dan Terbesar di Tiap Provinsi, 2010

Provinsi	Kabupaten/Kota	Terkecil	Kabupaten/Kota	Terbesar
Aceh	Kab. Pidie	94	Kab. Aceh Jaya	108
Sumatera Utara	Kab. Nias Barat	92	Kab. Labuhan Batu Selatan	104
Sumatera Barat	Kota Bukit Tinggi	94	Kab. Kep Mentawai	108
Riau	Kota Pekanbaru	103	Kab. Pelalawan	111
Kepulauan Riau	Kota Tanjungpinang	104	Kab. Kepulauan Anambas	108
Jambi	Kota Sungai Penuh	99	Kab. Tanjab Barat	108
Sumatera Selatan	Kota Palembang	100	Kab. Oku Selatan	112
Kep. Bangka Belitung	Kota Pangkalpinang	105	Kab. Bangka Tengah	110
Bengkulu	Kota Bengkulu	101	Kab. Mukomuko	109
Lampung	Kota Metro	100	Kab. Lampung Barat	113
DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	100	Kota Jakarta Barat	104
Jawa Barat	Kab. Ciamis	98	Kab. Cianjur	107
Banten	Kota Tangerang Selatan	102	Kab. Serang	106
Jawa Tengah	Kab. Pati	94	Kab. Wonosobo	103
DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	94	Kab. Sleman	100
Jawa Timur	Kab. Sumenep	91	Kota Batu	101
Bali	Kab. Klungkung	98	Kota Denpasar	105
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	87	Kab. Sumbawa	104
Nusa Tenggara Timur	Kab. Lembata	89	Kab. Sumba Barat	108
Kalimantan Barat	Kab. Sambas	97	Kab. Landak	109
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Selatan	104	Kab. Seruyan	116
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	96	Kab. Kotabaru	110
Kalimantan Timur	Kota Bontang	107	Kab. Tana Tidung	123
Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	98	Kab. Bolaang Mongondow Timur	110
Gorontalo	Kota Gorontalo	96	Kab. Pohuwato	104
Sulawesi Tengah	Kota Palu	102	Kab. Poso	108
Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	89	Kab. Luwu Timur	106
Sulawesi Barat	Kab. Majene	95	Kab. Mamuju Utara	109
Sulawesi Tenggara	Kab. Wakatobi	92	Kab. Konawe Utara	110
Maluku	Kab. Maluku Tenggara	96	Kab. Kepulauan Aru	108
Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	102	Kab. Halmahera Timur	111
Papua	Kab. Dogiyai	102	Kab. Mimika	130
Papua Barat	Kab. Maybrat	103	Kab. Teluk Bintuni	124

Sumber: Hasil SP2010 Data Agregat per Kabupaten/Kota, BPS

Tabel 10. Lima Kabupaten/Kota dengan Rasio Jenis Kelamin Terkecil dan Terbesar di Tiap Provinsi, 2010

Pulau	Kabupaten/Kota	Terkecil	Kabupaten/Kota	Terbesar
Sumatera	Kab. Nias Barat (Sumut)	92	Kab. Lampung Barat (Lampung)	113
	Kab. Pidie (Aceh)	94	Kab. Oku Selatan (Sumsel)	112
	Kota Bukit Tinggi Sumbar	94	Kab. Pelalawan (Riau)	111
	Kab. Nias (Sumut)	95	Kab. Mesuji (Lampung)	110
	Kab. Tanah Datar (Sumbar)	95	Kab. Bangka Tengah (Babel)	110
Jawa	Kab. Sumenep (Jatim)	91	Kab. Cianjur (Jabar)	107
	Kab. Bangkalan (Jatim)	91	Kab. Lebak (Banten)	106
	Kab. Pati (Jateng)	94	Kota Serang (Banten)	106
	Kab. Gunung Kidul (DIY)	94	Kab. Indramayu (Jabar)	106
	Kab. Lamongan (Jatim)	94	Kab. Karawang (Jabar)	106
Bali dan Nusa Tenggara	Kab. Lombok Timur (NTB)	87	Kab. Sumba Barat (NTT)	108
	Kab. Lombok Tengah (NTB)	90	Kab. Sumba Timur (NTT)	107
	Kab. Lombok Barat (NTB)	96	Kab. Sumba Tengah (NTT)	107
	Kota Bima (NTB)	96	Kab. Sumba Barat Daya (NTT)	106
	Kab. Lombok Utara (NTB)	97	Kota Denpasar (Bali)	105
Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara (Kalsel)	96	Kab. Kutai Timur (Kaltim)	119
	Kab. Sambas (Kalbar)	97	Kab. Berau (Kaltim)	117
	Kab. Hulu Sungai Selatan (Kalsel)	99	Kab. Malinau (Kaltim)	117
	Kab. Hulu Sungai Timur (Kalsel)	100	Kab. Seruyan (Kalteng)	116
	Kab. Barito Kuala (Kalsel)	100	Kab. Bulungan (Kaltim)	115
Sulawesi	Kab. Soppeng (Sulsel)	89	Kab. Bolaang Mongondow Timur (Sulut)	110
	Kab. Bulukumba (Sulsel)	90	Kab. Konawe Utara (Sultra)	110
	Kab. Bone (Sulsel)	91	Kab. Mamuju Utara (Sulbar)	109
	Kab. Wajo (Sulsel)	91	Kab. Bolaang Mongondow (Sulut)	109
	Kab. Barru (Sulsel)	92	Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Sulut)	109
Maluku dan Papua	Kab. Maluku Tenggara (Maluku)	96	Kab. Mimika (Papua)	130
	Kota Tual (Maluku)	98	Kab. Sarmi (Papua)	124
	Kota Ambon (Maluku)	100	Kab. Teluk Bintuni (Papua Barat)	124
	Kab. Maluku Barat Daya (Maluku)	101	Kab. Nduga (Papua)	121
	Kab. Maluku Tenggara Barat (Maluku)	101	Kab. Keerom (Papua)	121

Sumber: Hasil SP2010 Data Agregat per Kabupaten/Kota, BPS

Tabel 11. Kabupaten/Kota Dengan Laju Pertumbuhan Terendah dan Tertinggi di Tiap Provinsi, 2010

Provinsi	Kabupaten/Kota	Terendah	Kabupaten/Kota	Tertinggi
Aceh	Kab. Simeulue	0,51	Kab. Aceh Jaya	5,21
Sumatera Utara	Kab. Samosir	-0,61	Kota Padang Sidempuan	3,86
Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	0,33	Kab. Dharmasraya	3,09
Riau	Kab. Kepulauan Meranti	0,60	Kab. Pelalawan	6,71
Kep. Riau	Kab. Lingga	0,83	Kota Batam	7,70
Jambi	Kab. Kerinci	0,54	Kab. Muaro Jambi	3,89
Sumatera Selatan	Kab. Oku Selatan	0,62	Kab. Musi Banyuasin	3,27
Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung	2,37	Kab. Bangka Tengah	4,04
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	-2,86	Kab. Bengkulu Utara	3,55
Lampung	Kab. Pringsewu	0,55	Kab. Tulang Bawang	2,61
DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	0,26	Kepulauan Seribu	2,02
Jawa Barat	Kab. Majalengka	0,40	Kab. Bekasi	4,69
Banten	Kab. Pandeglang	1,26	Kota Tangerang Selatan	4,24
Jawa Tengah	Kab. Wonogiri	-0,44	Kota Semarang	1,33
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	-0,22	Kab. Sleman	1,94
Jawa Timur	Kab. Lamongan	-0,02	Kab. Sidoarjo	2,23
Bali	Kab. Klungkung	0,94	Kab. Bandung	4,66
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	0,78	Kab. Sumbawa Barat	2,71
Nusa Tenggara Timur	Kab. Kupang	0,07	Kab. Sabu Raijua	11,88
Kalimantan Barat	Kab. Sambas	0,56	Kab. Ketapang	1,25
Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	-0,34	Kab. Seruyan	4,11
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	0,61	Kota Banjarbaru	4,87
Kalimantan Timur	Kab. Kutai Barat	1,99	Kab. Tana Tidung	8,71
Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Sangihe	-0,26	Kota Bitung	2,84
Gorontalo	Kab. Gorontalo	1,34	Kab. Boalemo	3,60
Sulawesi Tengah	Kab. Sigi	1,11	Kab. Poso	7,14
Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	0,16	Kota Palopo	2,79
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	1,44	Kab. Mamuju Utara	5,93
Sulawesi Tenggara	Kab. Wakatobi	0,33	Kota Kendari	3,52
Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	0,67	Kota Ambon	5,65
Maluku Utara	Kab. Pulau Morotai	-2,57	Kab. Halmahera Utara	9,65
Papua	Kab. Pegunungan Bintang	-1,27	Kab. Deiyai	18,82
Papua Barat	Kab. Sorong	1,14	Kab. Maybrat	5,30

Sumber: Hasil SP2010 Data Agregat per Kabupaten/Kota, BPS

Tabel 12. Lima Kabupaten/Kota Dengan Laju Pertumbuhan Penduduk Terendah dan Tertinggi di Tiap Pulau, 2010

Pulau	Kabupaten/Kota	Terendah	Kabupaten/Kota	Tertinggi
Sumatera	Kab. Samosir (Sumut)	-0,61	Kota Batam (Kep. Riau)	7,70
	Kab. Tapanuli Selatan (Sumut)	-0,37	Kab. Pelalawan (Riau)	6,71
	Kab. Bengkulu Tengah (Bengkulu)	-2,86	Kab. Rokan Hulu (Riau)	5,61
	Kab. Simalungun (Sumut)	-0,14	Kab. Aceh Jaya (Aceh)	5,21
	Kab. Serdang Bedagai (Sumut)	0,00	Kota banda Aceh (Aceh)	5,09
Jawa	Kab. Wonogiri (Jateng)	-0,44	Kab. Bekasi (Jabar)	4,69
	Kab. Purworejo (Jateng)	-0,25	Kota Depok (Jabar)	4,30
	Kota Yogyakarta (DIY)	-0,22	Kota Tangerang Selatan (Banten)	4,24
	Kab. Kebumen (Jateng)	-0,16	Kab. Tangerang (Banten)	4,03
	Kab. Lamongan (Jatim)	-0,02	Kota Bekasi (Jabar)	3,48
Bali dan Nusa Tenggara	Kab. Kupang (NTT)	0,07	Kab. Sabu Raijua (NTT)	11,88
	Kab. Lombok Timur (NTB)	0,78	Kab. Bandung (Bali)	4,66
	Kab. Lombok Utara (NTB)	0,93	Kota Denpasar (Bali)	4,03
	Kab. Sumbawa (NTB)	0,93	Kab. Rote Ndao (NTT)	4,82
Kalimantan	Kab. Klungkung (Bali)	0,94	Kota Kupang (NTT)	3,52
	Kab. Kapuas (Kalteng)	-0,34	Kab. Tana Tidung (Kaltim)	8,71
	Kab. Pulang Pisau (Kalteng)	0,41	Kab. Nunukan (Kaltim)	5,88
	Kab. Barito Utara (Kalteng)	0,55	Kab. Kutai Timur (Kaltim)	5,66
	Kab. Sambas (Kalbar)	0,56	Kab. Malinau (Kaltim)	5,48
Sulawesi	Kab. Hulu Sungai Utara (Kalsel)	0,61	Kota Tarakan (Kaltim)	5,14
	Kab. Kepulauan Sanihe (Sulut)	-0,26	Kab. Poso (Sulawesi Tengah)	7,14
	Kab. Bolaang Mongondow Utara (Sulut)	0,15	Kab. Mamuju Utara (Sulawesi Barat)	5,93
	Kab. Soppeng (Sulsel)	0,16	Kab. Mamuju (Sulawesi Barat)	3,91
	Kab. Wakatobi (Sultra)	0,33	Kab. Boalemo (Gorontalo)	3,60
Maluku dan Papua	Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro (Sulut)	0,37	Kota Kendari (Sultra)	3,52
	Kab. Pulau Morotai (Maluku Utara)	-2,57	Kab. Deiyai (Papua)	18,82
	Kab. Pegunungan Bintang (Papua)	-1,27	Kab. Nduga (Papua)	15,45
	Kab. Dogiyai (Papua)	-0,34	Kab. Tolikara (Papua)	12,57
	Kab. Maluku Barat Daya (Maluku)	0,67	Kab. Lanny Jaya (Papua)	11,76
Kab. Kep. Sula (Maluku Utara)	0,77	Kab. Mamberamo Tengah (Papua)	10,68	

Sumber: Hasil SP2010 Data Agregat per Kabupaten/Kota, BPS

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>

ISBN. 978-979-064-269-0



9 789790 642690